

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DIGITAL
DAN ANGKATAN KERJA PRODUKTIF TERHADAP
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI INDONESIA
TAHUN 2018-2022 DITINJAU DARI
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

Skripsi

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat
guna mendapatkan gelar Sarjana S1 dalam Ilmu
Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh :

**Alika Novelia
NPM : 1951010264**



Program Studi : Ekonomi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DIGITAL
DAN ANGKATAN KERJA PRODUKTIF TERHADAP
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI INDONESIA
TAHUN 2018-2022 DITINJAU DARI
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

Skripsi

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat
guna mendapatkan gelar Sarjana S1 dalam Ilmu
Ekonomi dan Bisnis Islam



Program Studi : Ekonomi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

ABSTRAK

Kasus COVID-19 telah membuka wawasan baru mengenai krisis pembangunan manusia di Indonesia dalam 5 tahun terakhir, dimana dampak terbesar dirasakan pada salah satu dimensi dasar Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yaitu standar layak hidup yang menurun hingga sebesar -2,53%. Di masa ini, produktivitas masyarakat menjadi faktor utama dalam mempertahankan kualitas hidup yang sudah ada agar tidak terdampak bencana. Pemanfaatan teknologi digital dalam aspek ekonomi juga telah memberi ruang bagi masyarakat yang terhalang jarak dengan pasar untuk memperoleh penghasilan demi terpenuhinya kebutuhan hidup. Dari paparan tersebut dapat dirumuskan permasalahan penelitian yakni bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi digital dan angkatan kerja produktif terhadap IPM di Indonesia tahun 2018-2022, baik secara parsial maupun simultan, berikut ditinjau dalam perspektif ekonomi Islam. Sehingga tujuan penelitian adalah untuk mengetahui fenomena pengaruh pertumbuhan ekonomi digital dan angkatan kerja produktif terhadap IPM di Indonesia tahun 2018-2022, baik secara parsial maupun simultan, berikut tinjauannya dari perspektif ekonomi Islam.

Penelitian ini disajikan dalam bentuk data *time series* selama 5 tahun yang dikaji menggunakan metode kuantitatif-deskriptif dengan analisis regresi linier berganda dan memakai alat bantu analisis yakni Eviews 10. Teknik pengambilan sampel yang dipakai adalah *purposive sampling* dengan kriteria sampelnya yaitu pertumbuhan ekonomi digital, angkatan kerja produktif, dan IPM selama periode 2018-2022.

Hasil uji penelitian menyimpulkan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi digital secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap IPM yang ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar -0,001771. Sedang variabel angkatan kerja produktif memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap IPM dengan nilai koefisien yakni 0,385842. Secara simultan kedua variabel bebas, pertumbuhan ekonomi digital dan angkatan kerja produktif berpengaruh positif signifikan terhadap IPM di Indonesia pada tahun 2018-2022. Tinjauan ekonomi Islam memandang bahwa aktivitas ekonomi digital hukumnya adalah dibolehkan selama belum ada dalil yang melarang, kehadiran ekonomi ini akan meningkatkan produktivitas masyarakat sehingga perwujudan nilai-nilai *maqashid syariah* dalam upaya pembangunan manusia dapat tercapai.

Kata Kunci : Pembangunan Manusia, Ekonomi Digital, Angkatan Kerja



SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alika Novelia

NPM : 1951010264

Program Studi : Ekonomi Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Digital Dan Angkatan Kerja Produktif Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia Tahun 2018-2022 Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam” merupakan hasil karya pribadi sebenarnya tidak mengandung plagiarisme dan bukan hasil duplikasi karya orang lain, pun pada bagian tertentu sudah dirujuk sesuai kaidah penelitian yang berlaku berupa *footnote* dan daftar pustaka. Apabila ditemukan penyimpangan dalam karya ini, tanggung jawab sepenuhnya dilimpahkan kepada penyusun.

Demikian surat pernyataan orisinalitas saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 26 Juni 2023

Penyusun



Alika Novelia

NPM. 1951010264



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Let.Kol. H. Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung Telp (0721)703260

PERSETUJUAN

Nama : Alika Novelia
NPM : 1951010264
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Digital Dan Angkatan Kerja Produktif Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia Tahun 2018-2022 Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam”

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Madnasir, S.E., M.S.I
NIP. 197504242002121001

Anas Malik, M.E.Sy
NIP. 198905062019031014

Ketua Jurusan

Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy
NIP. 198208082011012009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Let.Kol. H. Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung Telp (0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **“PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DIGITAL DAN ANGKATAN KERJA PRODUKTIF TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI INDONESIA TAHUN 2018-2022 DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM.”** Disusun oleh : Alika Novelia, NPM : 1951010264, Program Studi Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Hari/tanggal : Senin, 25 September 2023.

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Hanif, S.E., M.M. (.....)

Sekretaris : Yulistia Devi, S.E., M.S.Ak (.....)

Penguji I : Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy. (.....)

Penguji II : Dr. Madnasir, S.E., M.S.I. (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Prof. Dr. Fulus Suryanto, S.E., M.M, Akt. CA
NIP. 0197009262008011008

MOTTO

وَأَخْرَجُوا أَعْتَرَفُوا بِذُنُوبِهِمْ خَلَطُوا عَمَلًا صَالِحًا وَآخَرَ سَيِّئًا عَسَى اللَّهُ أَنْ يَتُوبَ عَلَيْهِمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ: (١٠٢)

“Dan (ada pula) orang lain yang mengakui dosa-dosa mereka, mereka mencampuradukkan pekerjaan yang baik dengan pekerjaan lain yang buruk. Mudah-mudahan Allah menerima tobat mereka. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.”

QS. At-Taubah 9:102



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin,

Puji syukur kehadirat Allah Yang Maha Kuasa, karena berkat limpahan Rahmat dan hidayah-Nya sehingga karya tulis berbentuk skripsi ini dapat selesai dengan baik. Persembahan dari penulis kepada mereka yang disayangi dan dibanggakan selalu. Karya yang disusun setelah melewati proses edukasi melalui kerja keras, ketekunan, dan kenikmatan mengenyam bangku perkuliahan. Dengan rendah hati dan rasa syukur saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Ayah Namin Kesumahadi dan Ibu Asmawati atas dukungan tak terhingga yang diberikan kepadaku sebagai dorongan motivasi menyanggupi tulusnya menggapai ilmu Strata 1 Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Kakakku, M. Bilman Hadi dan kedua Kakak Sepupu Perempuan, Puteri Angelina Widjaja dan Anggraini yang senantiasa memberikan saran dan solusi atas segala masalah perkuliahan, serta menjadi tempat ternyaman untuk berbagi cerita perkuliahan.
3. Teman-temanku se-jurusan dan se-angkatan yang telah bersama-sama berbagi suka dan duka selama beberapa tahun berusaha menjadi sosok mahasiswa/i teladan demi membanggakan Almamater, keluarga, dan diri di masa depan.
4. Teman-temanku UKM Bahasa UIN Raden Intan Lampung atas kesempatan, dukungan, dan ilmu, serta kehangatan yang pernah diberikan memudahkanku dalam beradaptasi di lingkungan kampus dan menjadi tempat ternyaman bagiku dalam mengasah *critical thinking* dan penguasaan Bahasa Inggris.
5. Almamater tercinta, UIN Raden Intan Lampung, tempatku menikmati hangatnya kekerabatan dan kekeluargaan antar sesama manusia. Serta indahnya kerja keras dan semangat berperan sebagai seorang akademika.

RIWAYAT HIDUP

Alika Novelia, dilahirkan di Kota Bandar Lampung pada tanggal 23 November 2001, merupakan anak kedua atau bungsu dari dua bersaudara berasal dari pasangan Namin Kesumahadi dan Asmawati. Memulai Pendidikan dari PAUD Pesantrian Raudhatul Jinan dan selesai pada tahun 2007, SDN 1 Susunan Baru pada tahun 2007 melanjutkan ke SDN 3 Perumnas Way Halim dan selesai pada tahun 2013, SMPN 14 Bandar Lampung dan selesai pada tahun 2016, SMKN 8 Bandar Lampung dan selesai pada tahun 2019, kemudian melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi Strata 1 di Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung dengan memulai perkuliahan pada semester 1 (satu) tahun akademik 2019/2020.

Saat di Sekolah Menengah Kejuruan, gadis yang akrab dipanggil alika ini aktif dalam berorganisasi (OSIS, Taekwondo, *Japanese-club*, dan Musik). Hobi ini ia lanjutkan selama menjalani pendidikan perkuliahan dimana mahasiswi aktif dalam beragam kegiatan Intra Kampus berupa UKM F-Risef sebagai anggota dan UKM Bahasa UIN Raden Intan Lampung sebagai Sekretaris Umum pada tahun 2020/2021 dan Ketua Umum pada tahun 2021/2022. Pernah mengikuti kegiatan ekstra Kampus berupa komunitas sastra yaitu KOBER (Komunitas Berkat Yakin) selama 1 semester pada tahun 2020 dan tergabung dalam komunitas penerima beasiswa AMPIBI (Asosiasi Mahasiswa Penerima Bidikmisi).

Bandar Lampung, 26 Juni 2023
Yang membuat,

Alika Novelia

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim

Puji Syukur Kehadirat Allah Subhanahu wa ta'ala atas segala limpahan kasih sayang dan ridho-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi dengan tepat waktu. Sholawat serta salam marilah kita sanjungkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad *Shalallahu 'alaihi wa salam*, kepada keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang senantiasa istiqomah dalam menegakkan risalah Islam dimuka bumi ini dan mengharapkan syafaat Rasulullah di akhirat kelak.

Dalam penulisan skripsi, penulis menyadari adanya ketidaksempurnaan dalam penyusunan, baik adanya kekurangan maupun kesalahan mengingat kesempurnaan hanya milik Allah SWT oleh karena itulah saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan yang lebih baik lagi. Berikut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah ikut serta berperan dalam penyelesaian skripsi ini terutama kepada:

1. Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan moril dan material.
2. Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E.,M.M,Akt.CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
4. Bapak Dr. Madnasir, S.E., M.S.I selaku Dosen Pembimbing Akademik/Pembimbing I.
5. Bapak Anas Malik, M.E.Sy selaku Dosen Pembimbing II.
6. Bapak Alief Rakhman Setyanto selaku Dosen Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
7. Bapak Taufiqurrahman selaku Dosen Ekonometrika Kelas C Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

8. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
9. Sahabat terdekatku, Asa Anas L.M, Sridefi, Vina Sopiyantri, Afni Okta P.S, Alfina Rizki A, Siti Annisa F, Vera Yuniar Chaniago, Ananti Anugrahi, Citra P. Utami, Ela, Nur Hanifah, Melly F. Putri, Kak Yulita Putri, dan Kak Kurnia Nur Sabilla, serta sahabat lain yang tak dapat disebutkan satu-persatu. Ucapan terima kasih kupersembahkan atas semangat, doa, motivasi, dan bantuan yang pernah diberikan kepadaku selama berproses menyelesaikan penelitian ini.
10. Teman-temanku Kelas C Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
11. Dan Seluruh pihak lainnya yang telah ikut membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga Allah Subhanahu wa ta'ala membalas semua kebaikan Bapak/Ibu dan Teman-teman. Penulis berharap karya tulis berupa skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Bandar Lampung, 26 Juni 2023

Penulis,

Alika Novelia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GRAFIK	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Identifikasi Dan Batasan Masalah	16
D. Rumusan Masalah	18
E. Tujuan Penelitian	19
F. Manfaat Penelitian	19
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	20
H. Sistematika Penulisan	27
BAB II KAJIAN TEORI	29
A. Teori Penelitian	29
1. Pertumbuhan Ekonomi Digital	29
a. Definisi Pertumbuhan Ekonomi	31
b. Teori Pertumbuhan Ekonomi	35
c. Definisi Ekonomi Digital	44
d. Manfaat Ekonomi Digital	46
e. Risiko dan Tantangan Ekonomi Digital	49
f. Definisi Pertumbuhan Ekonomi Digital	53

g.	Indikator Pertumbuhan Ekonomi Digital ...	55
h.	Faktor-faktor Penggerak Pertumbuhan Ekonomi Digital	63
i.	Hubungan Antara Pertumbuhan Ekonomi Digital Dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	65
j.	Pertumbuhan Ekonomi Digital Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam	68
2.	Angkatan Kerja Produktif	72
a.	Definisi Angkatan Kerja Produktif	72
b.	Indikator Angkatan Kerja Produktif	73
c.	Teori Ketenagakerjaan	82
d.	Hubungan antara Angkatan Kerja Produktif Dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	91
e.	Angkatan Kerja Produktif Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam	93
3.	Indeks Pembangunan Manusia	98
a.	Definisi Pembangunan Manusia	98
b.	Definisi Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	100
c.	Indikator Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	102
d.	Teori Pembangunan Manusia	103
e.	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam	110
B.	Kerangka Teoritik	115
C.	Pengajuan Hipotesis	116

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	117
A.	Waktu dan Tempat Penelitian	117
B.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	117
C.	Populasi dan Sampel	118
D.	Definisi Operasional Variabel	119
E.	Teknik Pengumpulan Data	122
F.	Jenis dan Sumber Data	122
G.	Teknik Analisis Data	125

1. Metode Analisis	125
2. Alat Analisis	125
3. Regresi Linier Berganda	129
4. Uji Hipotesis	129
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	133
A. Deskripsi Objek Penelitian	133
1. Gambaran Umum Negara Indonesia	133
2. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	135
3. Pertumbuhan Ekonomi Digital	137
4. Angkatan Kerja Produktif	140
B. Hasil Analisis Data	142
1. Uji Asumsi Klasik	142
a. Uji Normalitas	142
b. Uji Multikoleniaritas	143
c. Uji Heteroskedastisitas	144
d. Uji Autokorelasi	145
2. Analisis Regresi Linier Berganda	146
3. Uji Hipotesis	148
a. Uji t (Parsial)	148
b. Uji F (Simultan)	149
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	149
C. Pembahasan	150
1. Pembahasan Hasil Uji Parsial	150
a. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Digital Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia Tahun 2018-2022	150
b. Pengaruh Angkatan Kerja Produktif Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia Tahun 2018-2022	153
2. Pengaruh Secara Bersama-sama (Simultan) Pertumbuhan Ekonomi Digital dan Angkatan Kerja Produktif Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia Tahun 2018-2022	155

3. Tinjauan Ekonomi Islam Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Digital dan Angkatan Kerja Produktif Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia Tahun 2018-2022	158
BAB V PENUTUP	163
A. Simpulan	163
B. Rekomendasi	164
DAFTAR RUJUKAN	169
LAMPIRAN	179



DAFTAR TABEL

Tabel

1.1	Status Pembangunan Manusia Indonesia Tahun 2018-2022	5
1.2	Laju Pertumbuhan Dimensi Dasar Indeks Pembangunan Manusia Indonesia Tahun 2018-2022	6
1.3	Potensi Jumlah Pengguna (<i>Users</i>) dan Total Pertumbuhan Ekonomi Digital Indonesia Tahun 2018-2022	8
1.4	Potensi Nilai Transaksi Sektor <i>Financial Services</i> Di Indonesia Tahun 2018-2022	10
1.5	Tingkat Produktivitas Penduduk Yang Bekerja (PYB) Indonesia Tahun 2018-2022	11
3.1	Daftar Operasional Variabel	121
4.1	Profil Singkat Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)	135
4.2	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia Tahun 2018-2022	136
4.3	Indikator Pertumbuhan Ekonomi Digital Di Indonesia	139
4.4	Pertumbuhan Ekonomi Digital (PED) Indonesia Tahun 2018-2022	140
4.5	Angkatan Kerja Produktif (AKP) Indonesia Tahun 2018-2022	141
4.6	Hasil Analisis Uji Multikolinieritas	143
4.7	Hasil Analisis Uji Heteroskedastisitas	144
4.8	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	146

DAFTAR GRAFIK

Grafik	
4.1	Hasil Analisis Uji Normalitas 142



DAFTAR GAMBAR

Gambar

2.1	Struktur Ketenagakerjaan	74
2.2	Jenis-jenis Penduduk Yang Bekerja (PYB)	78
2.3	Kerangka Teori	115
4.1	Hasil Analisis Uji Autokotelasi Dengan Durbin Watson	145



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Tabulasi Data Penelitian	182
Lampiran 2 : Indikator Pertumbuhan Ekonomi Digital Indonesia	183
Lampiran 3 : Uji Regresi Linier Berganda	186
Lampiran 4 : Uji Asumsi Klasik	187
Lampiran 5 : Uji Hipotesis	190
Lampiran 6 : Tabel DW, Tabel-t, Dan Tabel-F	192
Lampiran 7 : Kartu Konsultasi Bimbingan	194
Lampiran 8 : Surat Keterangan Hasil Turnitin	196



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum masuk kepada penjabaran bahasan penelitian, penulis akan menguraikan istilah-istilah dalam Judul Penelitian. Hal ini guna menghindari kekeliruan pemahaman atas penelitian yang diangkat sehingga perlu adanya penegasan judul.

Skripsi ini berjudul **“PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DIGITAL DAN ANGKATAN KERJA PRODUKTIF TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI INDONESIA TAHUN 2018-2022 DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM”**. Berikut adalah uraian istilah dalam judul penelitian :

- 1. Pengaruh** menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti yakni sebuah daya yang timbul dan eksis berasal dari suatu hal, baik orang atau benda yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh dapat dipahami sebagai kegiatan memberikan dampak atau reaksi yang muncul akibat suatu kondisi atau tindakan dengan motif merubah atau membentuk suatu kondisi tertentu kearah kondisi tertentu.
- 2. Pertumbuhan Ekonomi Digital**, dikutip dari Kompas.com, pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai proses naiknya nilai dan kuantitas produksi barang atau jasa pada periode tertentu.¹ Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Pertumbuhan Ekonomi merupakan kenaikan GNP (*Gross National Product*) suatu produksi barang/jasa pada periode tertentu. Agus Sugiarto (2022) dalam bukunya yang berjudul “Mengetahui Ekonomi Digital” mengartikan Ekonomi Digital sebagai sebuah bentuk yang mewakili segala jenis kegiatan ek-onomi dimana ukuran pencapaiannya menggunakan basis-basis teknologi digital baik berupa AI (*Artificial Intelligence*),

¹ Kompas, “Pertumbuhan Ekonomi: Pengertian, Ciri, Dan Faktor Yang Mempengaruhinya,” *Kompas.Com*, 2022, https://money.kompas.com/read/2022/01/08/080854626/pertumbuhan_ekonomi_pengertian_ciri_dan_faktor_yang_mempengaruhi inya.

internet, teknologi *blockchain*, VR (*Virtual Reality*), *Robotic*, dan *Web*.² Dari pernyataan di atas, dengan demikian pertumbuhan ekonomi digital merupakan suatu kenaikan produksi yang ditunjukkan melalui meningkatnya transaksi barang atau jasa antar manusia yaitu konsumen dan pelaku usaha yang terjadi secara digital atau daring (dalam jaringan).

3. Angkatan Kerja Produktif, menurut KBBI Angkatan Kerja merupakan penduduk pada kategori usia kerja, baik yang sedang bekerja atau mencari pekerjaan. Dikutip dari *Idntimes.com*, menjelaskan secara spesifik rentang usia penduduk yang dapat disebut sebagai Angkatan kerja ialah penduduk dengan usia 15-65 tahun.³ Sedangkan Produktif menurut KBBI diartikan sebagai sesuatu yang memiliki kemampuan memberi hasil atau manfaat dan lain-lain yang menguntungkan secara terus-menerus. Berdasarkan pernyataan tersebut di atas, penulis bermaksud mengartikan angkatan kerja produktif sebagai seluruh penduduk yang dikategorikan pada usia 15 tahun ke atas dan dalam keadaan sedang bekerja atau memiliki pekerjaan.

4. Indeks Pembangunan Manusia merupakan Indeks yang didasarkan pada konsep pembangunan manusia dengan menganalisis kepada sudut pandang terhadap manusia dibandingkan terhadap kebutuhan manusia secara materiil dari sudut pandang pertumbuhan ekonominya. Indeks Pembangunan manusia juga diartikan sebagai Indeks yang dinilai dari pendekatan tiga dimensi atau komponen dasar yaitu umur panjang dan hidup sehat (aspek Kesehatan), pengetahuan (aspek pendidikan), dan standar kelayakan hidup (aspek pengeluaran atau pendapatan).⁴

² Agus Sugiarto, *Mengenal Ekonomi Digital* (Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara, 2022). 4-6.

³ Kiki Amalia, "Angkatan Kerja: Pengertian, Jenis Dan Contohnya," *www.idntimes.com*, 2021, https://www.idntimes.com/life/career/kiki-amalia-6/Angkatan_kerja_adalah_penduduk_yang_sementara_tidak_bekerja_dan_pengangguran.

⁴ Claudia C.G Tumbuan, Ita Pingkan F. Rorong, and Steva Y.L. Tumangkeng, "Pengaruh Belanja Modal, Pendidikan Dan Pengangguran Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Kota Manado," *Berkala Ilmiah Efisiensi* 23, no. 2 (2023).

- 5. Perspektif Ekonomi Islam.** Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Perspektif memiliki arti yaitu sudut pandang atau pandangan. Sedangkan ekonomi Islam merupakan ilmu sosial yang membahas permasalahan ekonomi dengan berlandaskan kepada aturan atau nilai-nilai Islam guna mewujudkan keadilan dalam pemenuhan kebutuhan manusia sekaligus sebagai media manusia untuk memenuhi tanggung jawabnya sebagai makhluk ciptaan Allah SWT.⁵ Dari kedua definisi di atas dapat disimpulkan bahwa, perspektif ekonomi Islam merupakan sebuah pandangan yang ukuran dan standar implementasinya dilandaskan pada nilai-nilai atau ajaran Islam.

B. Latar Belakang Masalah

Melewati bayang-bayang ketidakpastian masa dan tuntutan eksistensi manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi, telah membawa kita kepada realitas pembangunan manusia yang sesungguhnya. Kemiskinan, disparitas pendapatan, peningkatan jumlah pengangguran, kenaikan angka putus sekolah, substitusi peran manusia oleh teknologi dalam aktivitas produksi, ancaman kesehatan hingga berujung kematian, kurang memadainya infrastruktur dan pelayanan di bidang kesehatan, kesenjangan pasar tenaga kerja antara desa dan kota telah menjadi permasalahan nyata dalam pembangunan manusia yang berkembang dari waktu ke waktu terkhusus di Indonesia.⁶

⁵ Azharsyah Ibrahim et al., *Pengantar Ekonomi Islam* (Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia, 2021). 16-17.

⁶ Ahmad Luqman, "Evaluasi Pembangunan Manusia Indonesia," *News.Detik.Com*, last modified 2019, <https://news.detik.com/kolom/d-4590099/evaluasi-pembangunan-manusia-indonesia>; FEB UGM, "Potret Kondisi Human Capital Di Indonesia : Permasalahan Dan Tantangan," *Macroeconomicdashboard.Feb.Ugm.Ac.Id*, last modified 2016, <https://macroeconomicdashboard.feb.ugm.ac.id /potret-kondisi-human-capital-di-indonesia-permasalahan-dan-tantangan/>; Lorenzo Anugrah Mahardhika, "Keterbatasan Lapangan Pekerjaan Picu Disparitas Kemiskinan Kota Dan Desa," *Ekonomi.Bisnis.Com*, last modified 2020, <https://ekonomi.bisnis.com/read/20200115/9/1190589/keterbatasan-lapangan-pekerjaan-picu-disparitas-kemiskinan-kota-da-n-desa>.

Pembangunan manusia pada dasarnya ditujukan untuk memperluas jangkauan kesempatan atau pilihan manusia dalam meningkatkan kualitas hidup dengan mengoptimalkan kemampuan yang ada. Sehingga manusia perlu berinvestasi, baik dalam aspek kesehatan, pendidikan, dan keterampilan agar dapat bekerja secara produktif dan kreatif dalam rangka mewujudkannya.⁷

Mengutip satu fakta dari kasus yang pernah terjadi di Indonesia, misalnya bencana Pandemi Covid-19 di tahun 2020. Bencana ini telah menorehkan catatan kematian berjumlah besar dalam sejarah Indonesia. Setidaknya data yang tercatat pada minggu, 3 Januari 2021, terhitung bahwa terdapat sekitar 765.350 ribu orang dinyatakan positif terinfeksi dan 22.734 orang telah dinyatakan meninggal dunia. Faktor ancaman kesehatan adalah alasan dibalik catatan tersebut. Akan tetapi, bukan hanya itu poin kemanusiaan yang menjadi permasalahan utama, melainkan hal-hal lain yang muncul kemudian sebagai dampak keberlanjutan. Tingkat keseriusan penanganan kasus adalah poin utamanya. Semakin besar fokus pemerintah dan masyarakat dalam menangani kasus Pandemi maka, semakin besar kemungkinan angka kematian dan infeksi dapat ditekan. Namun pada kenyataannya, fakta di lapangan sangat jauh dari harapan. Sifat mendahulukan kepentingan individu di atas kepentingan bersama (Egoisme) menjamur di masyarakat selama masa pemulihan. Aktivitas kriminalitas seperti pencurian, penipuan (seperti: penimbunan, dll), dan perampokan (seperti: korupsi, dll) mengalami peningkatan. Kita sebut saja kasus korupsi bantuan sosial yang dilakukan oleh Menteri Sosial Indonesia, Juliari Batubara pada Desember 2020.⁸

Secara keseluruhan kasus tersebut telah membuka lembaran baru dalam pembelajaran pembangunan manusia di Indonesia bahwa pada masa itu aspek besar kehidupan manusia

⁷ United Nations Development Programme (UNDP), *Human Development Report 1993* (New York: Oxford University Press, 1993), 3.

⁸ Athok Mahfud, "Pandemi Dan Pesan Kemanusiaan 2021," *News.Detik.Com*, last modified 2021, <https://news.detik.com/kolom/d-5321493/pandemi-dan-pesan-kemanusiaan-2021>.

yang paling terdampak ialah dari sisi kesehatan dan standar layak hidup, meski demikian sisi pendidikan juga merasakan imbasnya sebagai efek domino dari menurunnya pendapatan (PDB) yang menjadi ukuran dari standar kelayakan hidup. Untuk mendapat gambaran jelas, dapat dilihat tren IPM Indonesia pada pada tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1
Status Pembangunan Manusia Indonesia
Tahun 2018-2022

Tahun	Dimensi Dasar IPM				IPM (%)	Status Pembangunan Manusia
	Kesehatan (Umur Harapan Hidup/UHH)	Pendidikan*		Standar Layak Hidup**		
		RLS	HLS			
2018	71,20 th	8,17 th	12,91 th	Rp. 11.059.000	71,39	Tinggi
2019	71,34 th	8,34 th	12,95 th	Rp. 11.299.000	71,92	Tinggi
2020	71,47 th	8,48 th	12,98 th	Rp. 11.013.000	71,94	Tinggi
2021	71,57 th	8,54 th	13,08 th	Rp. 11.156.000	72,29	Tinggi
2022	71,85 th	8,69 th	13,10 th	Rp. 11.479.000	72,91	Tinggi

* Terdiri atas Capaian Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) di Indonesia

** Capaian Pengeluaran Riil Per Kapita yang Disesuaikan di Indonesia

Sumber : BPS, 2023

Tabel 1.2
Laju Pertumbuhan Dimensi Dasar
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia
Tahun 2018-2022

Dalam persen (%),

Tahun	Laju Pertumbuhan Dimensi Dasar IPM			
	Kesehatan (Umur Harapan Hidup/UHH)	Pendidikan*		Standar Layak Hidup**
		RLS	HLS	
2018	0,20	0,86	0,47	3,70
2019	0,20	2,08	0,31	2,17
2020	0,18	1,68	0,23	-2,53
2021	0,14	0,71	0,77	1,30
2022	0,39	1,76	0,15	2,90

* Terdiri atas Capaian Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) di Indonesia

** Capaian Pengeluaran Riil Per Kapita yang Disesuaikan di Indonesia

Sumber : BPS (Data diolah), 2023

Berdasarkan tabel 1.2 di atas, dapat dibenarkan bahwa sektor ekonomi (Pendapatan) di tahun 2020 mengalami imbas terkuat dari Pandemi Covid-19, hal ini seperti yang diproyeksikan melalui penurunan laju pertumbuhan dimensi standar layak hidup yang tergerus sebesar -2,53%. Pada dimensi pendidikan dan kesehatan hanya mengalami perlambatan kenaikan laju pertumbuhan sedikit lebih kecil dari tahun-tahun sebelumnya. Sehingga dapat diasumsikan bahwa kemunculan bencana Pandemi Covid-19 berpengaruh besar dalam melambatnya pembangunan manusia di Indonesia terkhusus dampak terbesar dirasakan pada aspek pendapatan masyarakat—ukuran ekonomi pada dimensi standar layak hidup, sedang dimensi pendidikan dan kesehatan juga merasakan dampaknya namun dalam taraf yang lebih kecil.

Secara garis besar di masa Pandemi, masyarakat modern bertahan hidup dengan mengandalkan kemampuannya dalam berproduktivitas dengan bantuan teknologi digital. Masyarakat

modern menurut KBBI diartikan sebagai masyarakat yang perekonomiannya berdasarkan pasar secara luas, spesialisasi di bidang industri, dan pemakaian teknologi canggih. Berkaitan mengenai pemakaian teknologi canggih.

Sesungguhnya, tuntutan penggunaan teknologi dan penguasaan TIK sudah lama ada jauh sebelum bencana Pandemi Covid-19 muncul terkhusus ditekankan pada aspek pendidikan dalam rangka meningkatkan kompetensi guru dan peserta didik. Akan tetapi, di masa Pandemi Covid-19 kepopuleran penguasaan teknologi berkembang dengan sangat pesat. Hal ini dikarenakan timbulnya keadaan yang memaksa dan mengharuskan masyarakat dalam berbagai golongan untuk menggunakan digitalisasi demi terpenuhinya aspek-aspek pendorong kualitas kehidupan yang lebih baik. Contohnya seperti peserta didik dan guru yang menggunakan *Google Classroom* dan *Google Meet* agar pembelajaran jarak jauh selama PSBB dapat terpenuhi dengan baik. Contoh lain seperti misalnya, pelaku UMKM yang didorong pemerintah untuk dapat memberdayakan platform digital agar bisa mencapai pasar dan tetap dapat memperoleh penghasilan selama masa darurat Pandemi Covid-19.⁹

Mengacu pada riset *Temasek and Bain Company* (2022) dan publikasi data digital oleh Kepios Pte. Ltd (2023) mengungkap temuan aktivitas digital masyarakat Indonesia yang memiliki potensi besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi digital melalui beberapa potensi, baik dari jumlah penggunaannya yang besar maupun penggunaan varian produk digital yang meningkat setiap tahunnya. Kajian *Temasek and Bain Company* dilakukan dengan menghitung pertumbuhan output dari berbagai bentuk aktivitas pemanfaatan produk sektor-sektor ekonomi digital seperti misalnya sektor *Edtech*, *Healthtech*, *E-commerce*, *Online Media*, *Online Travel*, *Financial Services*, dan ke-3 sektor

⁹ Romi Siswanto, "Transformasi Digital Dalam Pemulihan Pendidikan Pasca Pandemi," *Gurudikdas.Kemdikbud.Go.Id*, last modified 2022, <https://gurudikdas.kemdikbud.go.id/news/transformasi-digital-dalam-pemulihan-pendidikan-pasca-pandemi>; Arif Maulana, "Platform Digital Jadi Peluang Keberlangsungan UMKM Di Masa Pandemi," *Www.Unpad.Ac.Id*, last modified 2020, <https://www.unpad.ac.id/2020/05/platform-digital-jadi-peluang-keberlangsungan-umkm-di-masa-pandemi/>.

lainnya. Dalam kajiannya, Temasek et.al hanya menggunakan 4 sektor ekonomi digital sebagai acuan perhitungan output ekonomi digital, diantaranya yaitu *Ride Hailing* atau *Transport and Food*, *E-commerce*, *Online Media*, dan *Online Travel*. Yang secara keseluruhan hasil output pertumbuhannya dapat dilihat pada tabel 1.3 di bawah ini.

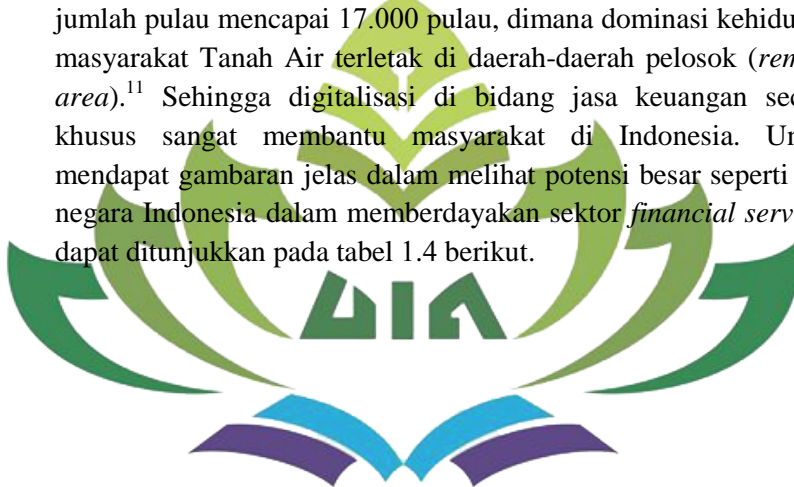
Tabel 1.3
Potensi Jumlah Pengguna (*Users*) dan Total Pertumbuhan
Ekonomi Digital Indonesia
Tahun 2018-2022

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi Digital (GMV, \$B)	Pengguna Internet/Internet Users (Juta Orang)
2018	\$ 27.000.000.000,00	132,7
2019	\$ 41.000.000.000,00	150,0
2020	\$ 44.000.000.000,00	175,4
2021	\$ 70.000.000.000,00	202,6
2022	\$ 77.000.000.000,00	204,7

Sumber : *E-conomy SEA Report by Google, Temasek, and Bain Company* dan datareportal.com (Data diolah), 2018-2022

Berdasarkan data pada tabel di atas, diketahui bahwa telah terjadi peningkatan nilai transaksi ekonomi digital yang signifikan sejak tahun 2018 hingga 2022, berikut diikuti pula dengan jumlah *user*-nya. Laju pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2019 sebesar 51,85%, dan mengalami perlambatan laju pada tahun berikutnya yakni 2020 sebesar 7,32%, kemudian meningkat kembali di tahun 2021 sebesar 59,09%, dan melambat kembali sebesar 10% di tahun 2022. Sebuah fenomena yang unik di Indonesia, bahwasanya hasil hitung pertumbuhan ekonomi digital dari keempat sektor-nya mengalami fluktuasi yang tinggi. Meski hasilnya tetap dapat membenarkan fakta bahwa pada tahun 2020-2021 masyarakat berbondong-bondong mengadopsi digitalisasi dalam upaya melaksanakan aktivitas ekonominya agar tidak terhambat oleh bencana Pandemi Covid-19.

Terdapat satu hal yang disayangkan dalam perhitungan aktivitas pertumbuhan ekonomi digital yaitu bahwasanya sektor *Financial Services* belum dilibatkan. Pada kenyataannya, produk digital di sektor tersebut sangat menjamur di masyarakat Indonesia. Sektor *Financial Services* menghasilkan produk-produk keuangan yang sangat *applicable* dalam mendukung aktivitas bertransaksi dan cocok dengan budaya masyarakat Indonesia yang fragmatis.¹⁰ Hal ini didukung dengan pernyataan Ketua Dewan Komisioner OJK, Wimboh Santoso (2019), ia mengungkapkan bahwa masyarakat Indonesia memiliki kecocokan terhadap produk-produk *financial technology* yang salah satu faktornya diakibatkan oleh posisi geografis negara yang memiliki jumlah pulau mencapai 17.000 pulau, dimana dominasi kehidupan masyarakat Tanah Air terletak di daerah-daerah pelosok (*remote area*).¹¹ Sehingga digitalisasi di bidang jasa keuangan secara khusus sangat membantu masyarakat di Indonesia. Untuk mendapat gambaran jelas dalam melihat potensi besar seperti apa negara Indonesia dalam memberdayakan sektor *financial services* dapat ditunjukkan pada tabel 1.4 berikut.



¹⁰ Syarifuddin, “Dampak Teknologi Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat,” *Sulseprov.Go.Id*, last modified 2023, <https://sulseprov.go.id/welcome/post/dampak-teknologi-terhadap-kehidupan-sosial-masyarakat>.

¹¹ Yanurisa Ananta, “Kenapa Fintech Menjamur Di Indonesia? Ini Kata OJK,” *Cnbcindonesia.Com*, last modified 2019, <https://www.cnbcindonesia.com/news/20190123104202-4-51940/kenapa-fintech-menjamur-di-indonesia-ini-kata-ojk>.

Tabel 1.4
Potensi Nilai Transaksi Sektor *Financial Services* di Indonesia
Tahun 2018-2022

Tahun	Nilai Transaksi Sektor <i>Financial Services</i> (GMV, USD)
2018	\$ 1.493.711.113.740,80
2019	\$ 1.816.761.958.012,80
2020	\$ 1.827.295.075.553,60
2021	\$ 2.717.729.517.385,60
2022	\$ 3.489.028.243.334,40

Sumber : Bank Indonesia dan Katadata.co.id (Data diolah), 2023

Dari tabel di atas dapat dipahami bahwa nilai transaksi dalam sektor tersebut sangatlah besar hingga mencapai angka Kuadriliun Rupiah setelah dilakukan konversi mata uang, yang senantiasa mengalami peningkatan yang signifikan pada nilai transaksi setiap tahunnya. Data tersebut terbentuk atas dua komponen produk sektor *financial services* yakni *Cashless Payment* dan *Proprietary Channel*.

Menilik kembali paparan mengenai kasus Pandemi di atas, apabila dikaji lebih dalam, dapat ditemukan fakta lain bahwa produktivitas adalah penopang utama dalam memajukan dimensi dasar IPM, salah satunya adalah standar layak hidup. Ukuran kenaikan standar layak hidup sangat bergantung pada besaran produktivitas manusia dalam memperoleh pendapatan agar memperlancar arus dana pengeluaran masyarakat bagi pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari. Pada tabel 1.5 di bawah menunjukkan data perkembangan tingkat produktivitas penduduk Indonesia yang memiliki pekerjaan atau sedang bekerja selama periode tahun 2018-2022.

Tabel 1.5
Tingkat Produktivitas Penduduk Yang Bekerja (PYB)
Indonesia Tahun 2018-2022

Tahun	Angkatan Kerja Produktif/PYB*** (Juta orang)	Produk Domestik Bruto (PDB) Harga Konstan Tahun Dasar 2010 (Milyar rupiah)	Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja (Juta rupiah/tenaga kerja)
2018	126.282.186	Rp.10.425.851.000,90	82,56
2019	128.755.271	Rp.10.949.155.000,40	85,04
2020	128.454.184	Rp.10.722.999.000,30	83,48
2021	131.050.523	Rp.11.120.077.000,90	84,85
2022	135.296.713	Rp.11.710.397.000,80	86,55

*** Data jumlah penduduk (angkatan kerja) yang bekerja bulan Agustus

Sumber : BPS dan Kemnaker RI (Data diolah), 2023

Berdasarkan tabel 1.5 diatas, perkembangan produktivitas sempat mengalami penurunan di tahun 2020 sebanyak 1,56 juta rupiah/tenaga kerja dari tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya angka pendapatan nasional dan jumlah penduduk yang bekerja (PYB). Padahal di periode sebelumnya yakni pada tahun 2018-2019, tingkat produktivitas mengalami kenaikan tren pertumbuhan, namun ternyata kenaikan tersebut tidak dapat berlanjut di tahun 2020 sebagai akibat dari banyaknya korban meninggal dunia selama masa Pandemi dengan jumlah terbanyak berada di rentang usia 30-59 tahun (terbesar pertama), dan 60-70 tahun (terbesar kedua), serta usia 15-29 tahun (terbesar ketiga).¹² Menurut BPS, rentang usia tersebut adalah rentang usia angkatan kerja yakni 15 tahun ke atas. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa besarnya penurunan produktivitas penduduk selama Pandemi adalah diakibatkan oleh tingginya tingkat kematian, selain daripada faktor-faktor ekonomi lainnya. Adapun

¹² Badan Nasional Penanggulangan Bencana, "Kasus Meninggal Akibat COVID-19 Paling Banyak Usia 30-59 Tahun," *Bnpd.Go.Id*, last modified 2020, <https://bnpb.go.id/berita/kasus-meninggal-akibat-covid19-paling-banyak-usia-3059-tahun->

ketidakpastian ekonomi di tahun 2020 yang sempat terguncang berangsur mulai membaik dan meningkat kembali di tahun 2020-2021, serta meningkat pesat di tahun 2021-2022. Di tahun 2020-2021 pertumbuhan jumlah PYB meningkat sebesar 2,02% dengan pendapatan nasionalnya sebesar 3,70%. Di tahun selanjutnya yakni tahun 2021-2022, pertumbuhan jumlah PYB meningkat lebih pesat sebesar 3,24% dengan pendapatan nasionalnya sebesar 5,31%. Hal ini menandakan awal kesuksesan upaya pemerintah dan masyarakat dalam menggiring perkembangan kualitas hidup manusia kembali menjadi lebih baik dari tahun 2020 sampai tahun 2022.

Terlepas dari potensi perbaikan aspek pembangunan manusia, baik yang berasal dari kemampuan masyarakat dalam berproduktivitas maupun pemanfaatan teknologi digital dalam aspek ekonomi. Adapun peneliti membuat beberapa asumsi untuk memulai penelitian yakni; (1) Pemanfaatan digitalisasi dalam perekonomian akan diproyeksikan melalui tren pertumbuhan ekonomi digital. Sehingga variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ialah variabel pertumbuhan ekonomi digital (PED), (2) Produktivitas masyarakat dalam memperoleh pendapatan diwakili dengan variabel bebas AKP (Angkatan Kerja Produktif) yang merujuk pada aktivitas PYB (Penduduk yang Bekerja) dalam proses menghasilkan keluaran (output), (3) Perkembangan pembangunan manusia di Indonesia akan dinilai menggunakan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebagai variabel terikat.

Ditemukan terdapat beberapa penelitian terdahulu yang telah membahas pengaruh dan keterkaitan angkatan kerja terhadap pembangunan manusia. Sedang belum ditemukan adanya temuan penelitian terdahulu mengenai pengaruh pertumbuhan ekonomi digital terhadap pembangunan manusia, sehingga acuan temuan penelitian terdahulu akan diwakili dengan penelitian mengenai pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap IPM yang sudah banyak dikaji para peneliti.

Beragam temuan penelitian memberikan pandangan pro-kontra terhadap fenomena ini, meskipun secara khusus penelitian mengenai pengaruh pertumbuhan ekonomi digital terhadap IPM masih belum ada, kiranya melalui pendekatan temuan penelitian

terdahulu mengenai pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap IPM dapat menjadi representasi ideal sementara untuk mengkaji pengaruh tren pertumbuhan ekonomi digital atau pertumbuhan ekonomi yang dilaksanakan secara daring ini terhadap pembangunan manusia.

Mengacu pada penelitian Novegya (2020), menunjukkan hasil pengaruh variabel pertumbuhan ekonomi terhadap variabel IPM yang positif dan signifikan di Provinsi Sumatera Selatan. Dengan kondisi selama variabel bebas lain yakni pengangguran yang ia gunakan tetap maka, meningkatnya pertumbuhan ekonomi sebesar 1% akan meningkatkan IPM sebanyak 1,657%.¹³ Hal ini berbeda pandangan dengan hasil penelitian Andri Irawan (2022) yang menunjukkan bahwa pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap IPM adalah positif dan tidak signifikan, hal ini terjadi akibat ketidakmampuan pertumbuhan ekonomi dalam menyertai pemerataan pembangunan manusia. Jahtu Wijaya, dkk (2020) menunjukkan hasil penelitian yang sama dengan Andri Irawan, dan menambahkan argumen pendukung bahwa pertumbuhan ekonomi diidentifikasi belum dapat mencapai sektor-sektor penting secara komprehensif, seperti misalnya sektor kesehatan dan sektor pendidikan, terkhusus pada tahun 2014-2018 secara nasional.¹⁴

Dalam penelitian lain pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap IPM justru negatif dan signifikan. Hal ini seperti yang diungkapkan dalam penelitian Mayang Dwi Pitaloka dan P.S. Prabowo (2022) bahwa pertumbuhan ekonomi kurang memperhatikan prioritas pembangunan manusia terutama di sektor pengeluaran konsumsi pemerintah dan konsumsi rumah tangga dan lebih fokus pada sektor pembentukan modal tetap bruto yang memprioritaskan peningkatan dan pengembangan

¹³ Novegya Ratih Primandari, "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengangguran Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Di Provinsi Sumatera Selatan Periode Tahun 2004 – 2018," *PARETO: Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik* 2, no. 2 (2020): 32.

¹⁴ Jahtu Widya Ningrum, Aziza Hanifa Khairunnisa, and Nurul Huda, "Pengaruh Kemiskinan, Tingkat Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM)," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 02 (2020): 221.

infrastruktur. Pengeluaran konsumsi pemerintah merupakan jembatan langsung kepada pemenuhan kebutuhan publik seperti misalnya pendidikan dan peningkatan kesehatan. adapun pengeluaran konsumsi rumah tangga merupakan bentuk pemenuhan kebutuhan rumah tangga langsung terhadap aspek kualitas hidup individu.¹⁵

Melengkapi kajian Pertumbuhan Ekonomi terhadap IPM, kali ini penelitian yang dilakukan Etik Umiyati, dkk (2017) menunjukkan hasil pengaruh pertumbuhan ekonomi yang negatif dan tidak signifikan terhadap IPM.¹⁶ Hasil uji penelitian Zaidatul Khikmah, dkk (2020) yang sama menambahkan pandangan terhadap fenomena empiris Etik Umiyati dkk (2017) bahwa hal tersebut dapat terjadi karena peningkatan pendapatan perkapita tidak seirama dengan laju pertumbuhannya, seperti dalam penelitiannya yang mencoba menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap IPM provinsi Sulawesi pada tahun 2011-2018. Tren pendapatan per kapita (PDRB) provinsi Sulawesi dalam kurun periode tersebut dalam keadaan meningkat, namun berbanding terbalik dengan laju pertumbuhan PDRB-nya yang justru menunjukkan tren menurun.¹⁷

Selanjutnya adalah mengupas fenomena Angkatan Kerja Produktif (AKP) terhadap IPM melalui kacamata empiris. Terdapat sekitar 4 temuan penelitian terdahulu yang mendominasi temuan hasil pengaruh AKP terhadap IPM adalah positif dan signifikan. Namun terdapat 1 temuan yang dapat menjelaskan

¹⁵ M. D. Pitaloka and P. S Prabowo, "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Terhadap IPM 14 Kabupaten Kategori 'Sedang' Di Provinsi Jawa Timur," *JAE (Jurnal Akuntansi dan Ekonomi)* 7, no. 2 (2022): h. 10, <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/17692%0A>.

¹⁶ Etik Umiyati, Amril, and Zulfanetti, "Pengaruh Belanja Modal, Pertumbuhan Ekonomi Dan Jumlah Penduduk Miskin Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Kabupaten/Kota Provinsi Jambi," *Jurnal Sains Sosio Humaniora* 1, no. 1 (2017): 35.

¹⁷ Zaidatuhul Khikmah, Sudati Nur Sarfiah, dan Panji Kusuma Prasetyanto, "Pengaruh Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi Dan Belanja Modal Terhadap IPM Di Pulau Sulawesi Tahun 2011-2018," *DINAMIC: Directory Journal of Economic* 2, no. 4 (2018): 1137.

bahwa Angkatan Kerja juga berpeluang memberikan pengaruh yang negatif terhadap IPM.

Berdasarkan hasil penelitian Citra dan Ignatia (2021) dan Atika Nurhabibah, dkk (2022) menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM.¹⁸ Thariq Abdul Warits (2019) mendukung hasil penelitian tersebut dengan menambahkan temuan kajian bahwa partisipasi angkatan kerja merupakan elemen terpenting dalam aktivitas ekonomi. Produktivitas angkatan kerja yang kemudian berefek kepada peningkatan output dan memicu besarnya penerimaan pendapatan nasional akan dapat meningkatkan kemampuan negara dalam memperbaiki pembangunan manusia dan menciptakan kualitas kehidupan masyarakat yang lebih baik.¹⁹

Mengacu pada hasil penelitian Assa dan Eppy (2021), mengungkapkan bahwa Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dapat berpengaruh baik, positif maupun negatif terhadap IPM, bergantung pada bagaimana kondisi sosial ekonomi di suatu wilayah dapat menciptakan kondisi yang membuka peluang bagi TPAK berkontribusi dalam wilayah tersebut. Arah positif dapat tercipta apabila produktivitas tenaga kerja baik, sehingga meningkatkan nilai jual tenaga kerja tersebut di wilayah kerjanya. Sedang arah negatif akan tercipta apabila produktivitas tenaga kerja kurang baik, hal ini akan menyebabkan turunnya nilai jual tenaga kerja sehingga perusahaan akan lebih memilih dan mengantainya dengan teknologi untuk mengurangi biaya produksi.²⁰

¹⁸ Citra Islamiatus Izzah and Ignatia Martha Hendarti, "Analisis Pengaruh Tenaga Kerja, Tingkat Upah, Dan Pdrb Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Di Provinsi Jawa Tengah," *OIKOS Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi* V (2021): 105; Atika Nurhabibah, Arfida Boedirochminarni, and Novi Primita Sari, "Pengaruh PAD Dan Angkatan Kerja Terhadap IPM Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2015-2019," *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE* 6, no. 1 (2022): 39.

¹⁹ Thariq Abdul Warits, "Analisis Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerjadan Investasi Asing Terhadap Pembangunan Manusia Di Negara-Negara Asean," *UIN Syarif Hidayatullah Repository* (UIN Syarif Hidayatullah, 2019), 63-64, <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/50172%0Ahttp://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/50172/1/thariq%20abdul%20warits-feb.pdf>.

²⁰ Assa Faelassuffa and Eppy Yuliani, "Kajian Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Terhadap Indeks Pembangunan Manusia," *Jurnal Kajian Ruang* 1, no. 1 (2021): 58.

Berdasarkan paparan fakta dan gap penelitian di atas inilah yang menjadi alasan kuat peneliti tertarik untuk melakukan kajian mendalam atas fenomena pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Digital dan Angkatan Kerja Produktif terhadap Indeks Pembangunan Manusia dengan wilayah penelitian yakni negara Indonesia (Nasional), dikaji dalam bentuk data *time series* dari tahun 2018-2022 dengan penambahan kajian dalam perspektif Ekonomi Islam sebagai bentuk orientasi penelitian yang tidak terbatas pada cakupan ekonomi konvensional, namun juga diperkaya dengan pendekatan wawasan ekonomi Islam. Maka, disusunlah penelitian ini dengan judul “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Digital Dan Angkatan Kerja Produktif Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia Tahun 2018-2022 Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam”.

C. Identifikasi Dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Penulis mengidentifikasi adanya beberapa masalah dalam penelitian yaitu sebagai berikut :

- a. Masifnya penggunaan teknologi pada aspek ekonomi menghasilkan banyak produk ekonomi digital yang diperkirakan dapat meningkatkan peluang masyarakat dalam memperluas pilihan untuk mencapai kehidupan yang lebih berkualitas. Namun, ragam dan potensi ekonomi digital yang masih akan berkembang di masa yang akan datang tidak dapat dipastikan jumlahnya sehingga potensi, risiko, dan dampak seperti apa yang akan diberikan perlu dikaji secara terus-menerus.
- b. Tidak ditemukan riset atau penelitian terdahulu dalam mengkaji dampak atau pengaruh tren pertumbuhan ekonomi digital terhadap pembangunan manusia suatu wilayah tertentu.
- c. Produktivitas manusia yang inovatif dan kreatif berperan utama dalam menyokong kemampuan manusia bertahan hidup di situasi krisis, seperti misalnya bencana Pandemi Covid-19.

- d. Teknologi berpotensi menggantikan manusia dalam perannya sebagai input produksi, dengan alasan efisiensi biaya. Akan tetapi, hal ini dapat berakibat mengurangi lapangan pekerjaan atau pasar tenaga kerja.
- e. Modernitas mendatangkan pola hidup yang berbeda kepada masyarakat yaitu ciri hidup yang fragmatis.

2. Batasan Masalah

Untuk mencegah kesalahpahaman terhadap masalah yang diteliti, diperlukan adanya batasan permasalahan. Berdasarkan latar belakang penelitian dan identifikasi masalah di atas, didapat batasan permasalahan penelitian diantaranya:

- a. Dalam rangka mengkaji fenomena masalah penelitian, peneliti menggunakan hasil riset *Google*, *Temasek and Bain & Company* yang tersaji dalam *e-Conomy SEA* dan hasil riset *Katadata.co.id* dan *Indonesiabaik.id* dari tahun 2018-2022 sebagai data untuk variabel Pertumbuhan Ekonomi Digital (PED).
- b. Pada variabel Angkatan Kerja Produktif (AKP) peneliti menggunakan publikasi data produktivitas tenaga kerja oleh *Kemnaker.go.id* dan laporan Badan Pusat Statistik (BPS) berupa jumlah angkatan kerja dalam kategori bekerja (Penduduk Yang Bekerja/PYB) pada bulan Agustus terhadap PDB Riil (Harga Konstan) tahun dasar 2010 dengan pengambilan periode datanya yaitu tahun 2018-2022.
- c. Untuk variabel *dependent* yaitu Indeks Pembangunan Manusia, peneliti menggunakan data yang dipublikasikan secara digital oleh BPS dengan periode data yang diambil yaitu dari tahun 2018-2022.
- d. Keterbatasan akses data menjadi alasan peneliti mengambil skala penelitian satu negara yaitu Indonesia yang sekaligus melatar-belakangi pengambilan periode penelitian yakni dari tahun 2018-2022, sebab belum ditemukan data mengenai ekonomi digital secara menyeluruh, baik data secara kabupaten/kota atau

provinsi maupun data dari tahun-tahun dibawah tahun 2018.

- e. Adapun peneliti membatasi korelasi antara variabel bebas (*Independent*) terhadap IPM (*Variabel Dependent*) yakni hanya kepada satu dimensi dasar yaitu dimensi standar layak hidup dari dua diantaranya yaitu dimensi pengetahuan dan dimensi kesehatan atau umur panjang. Sebab, diasumsikan PED dan AKP belum memiliki korelasi kuat terhadap kedua dimensi dasar tersebut.

D. Rumusan Masalah

Melalui pemaparan latar belakang penelitian, maka didapat penegasan masalah yang peneliti rumuskan, diantaranya :

1. Apakah Pertumbuhan Ekonomi Digital dan Angkatan Kerja Produktif dapat secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia pada tahun 2018-2022?
2. Apakah Pertumbuhan Ekonomi Digital dan Angkatan Kerja Produktif dapat secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia pada tahun 2018-2022?
3. Bagaimana perspektif Ekonomi Islam dalam meninjau pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Digital dan Angkatan Kerja Produktif terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia pada tahun 2018-2022?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial Pertumbuhan Ekonomi Digital dan Angkatan Kerja Produktif terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia pada tahun 2018-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama (simultan) Pertumbuhan Ekonomi Digital dan Angkatan Kerja Produktif terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia pada tahun 2018-2022.

3. Untuk mengetahui dan memahami perspektif Ekonomi Islam dalam meninjau pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Digital dan Angkatan Kerja Produktif terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia pada tahun 2018-2022.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Sebagai bentuk informasi yang tersaji secara empiris dan dapat digunakan untuk pertimbangan suatu keputusan tertentu.
 - b. Dapat menjadi acuan peneliti selanjutnya dalam mengkaji persoalan atau fenomena yang sama.
 - c. Menambah Khazanah keilmuan, baik kepada masyarakat pada umumnya maupun Institusi/lembaga/para akademika khususnya.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Penulis
Untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan penulis (peneliti) mengenai teori dan realitas yang kajian dalam bidang ekonomi dengan fokus yaitu pembangunan manusia, sekaligus implementasi praktikal penulis sebagai seorang akademika dalam menerapkan pengetahuan yang dimiliki dan peroleh guna mengkomparasinya dengan kenyataan yang terjadi.
 - b. Bagi Instansi
Dapat menjadi referensi dan masukan dalam pengambilan keputusan terkhusus berkaitan tentang pertumbuhan ekonomi digital, Angkatan Kerja Produktif dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM).
 - c. Bagi Peneliti Selanjutnya
Hasil penelitian dapat menjadi pedoman, acuan, pertimbangan, dan bahan diskusi guna memperdalam keilmuan ekonomi konvensional dan ekonomi Islam untuk penelitian yang berkelanjutan.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dalam rangka memperjelas keabsahan dan keterbaruan kajian penelitian. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang menjadi acuan sekaligus pendukung kajian penelitian penulis, diantaranya:

1. Andri Irawan (2022): Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016-2020

Persamaan : Menggunakan variabel *dependent* dan *independent* yang sama yaitu IPM dan Pertumbuhan Ekonomi. Bentuk data yang disajikan berupa *time series* dengan metode penelitian Kuantitatif.

Perbedaan : Lokasi penelitian dilakukan di Provinsi Sumatera Selatan dengan 5 tahun penelitian dimulai dari tahun 2016-2020.

Hasil Penelitian : Menyimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap IPM di Sumatera Selatan. Pengaruh tersebut diakibatkan karena adanya ketidakmampuan dari pertumbuhan ekonomi dalam meningkatkan kesejahteraan individu masyarakat, yang diperparah dengan pemerataan yang tidak berjalan berdampingan. Kondisi yang demikian pula juga diperburuk dengan hadirnya pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia.

2. Jahtu Widya Ningrum, Aziza Hanifa Khairunnisa, dan Nurul Huda (2020): Pengaruh Kemiskinan, Tingkat Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Di Indonesia Tahun 2014-2018 Dalam Perspektif Islam

Persamaan : Memakai variabel *dependent* berupa IPM dan variabel *independent* yaitu Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia yang disajikan dalam data *time series*.

Perbedaan : Tidak semua variabel dipakai dalam penelitian diantaranya seperti variabel Kemiskinan, Tingkat Pengangguran, dan Pengeluaran Pemerintah. Tahun penelitian yang digunakan juga berbeda.

Hasil Penelitian : Didasarkan pada hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel Kemiskinan dan Tingkat Pengangguran berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Sedang, variabel lainnya berupa Pertumbuhan Ekonomi dan Pengeluaran Pemerintah memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap IPM. Sebab dinilai variabel tersebut belum mencapai seluruh sektor, terutama terhadap sektor Kesehatan dan pendidikan yang merupakan aspek terpenting dalam pembangunan manusia. Meskipun demikian, Islam berpandangan bahwa pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan yang multi dimensi, dengan maksud tidak semata hanya untuk kesejahteraan materiil namun juga akhirat.

3. Etik Umiyati, Amril, dan Zulfanetti (2017): Pengaruh Belanja Modal Pertumbuhan Ekonomi Dan Jumlah Penduduk Miskin Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Kabupaten/Kota Provinsi Jambi

Persamaan : Menggunakan data *time series* dengan beberapa variabel sama seperti IPM sebagai variabel terikat dan dan Pertumbuhan Ekonomi sebagai variabel bebas.

Perbedaan : Menggunakan data panel (menggabungkan data *time series* sekaligus data *cross section*), terdapat variabel bebas lainnya yaitu Belanja Modal dan Jumlah Penduduk Miskin, serta skala penelitian yang dipakai adalah kabupaten/kota di provinsi Jambi.

Hasil Penelitian : menyimpulkan bahwa secara parsial variabel Belanja Modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap IPM. Sedangkan variabel Jumlah Penduduk Miskin berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IPM . Untuk variabel Pertumbuhan Ekonomi memiliki pengaruh yang sangat kecil—negatif dan tidak signifikan terhadap pembangunan manusia di wilayah kabupaten/kota provinsi Jambi selama tahun 2009-2013.

4. Novegya Ratih Primandari (2020): Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengangguran Terhadap Indeks Pembangunan

Manusia (IPM) Di Provinsi Sumatera Selatan Periode Tahun 2004—2018

Persamaan : Memakai variabel penelitian Pertumbuhan Ekonomi dan IPM yang tersaji dalam bentuk *time series*.

Perbedaan : Terdapat variabel *Independent* lainnya yang digunakan berupa Pengangguran. Berikut kajian penelitian fokus kepada wilayah Provinsi Sumatera Selatan dengan periode penelitian tahun 2004-2018.

Hasil Penelitian : Menyimpulkan bahwa variabel bebas berupa Pertumbuhan Ekonomi dan pengangguran memiliki pengaruh positif signifikan terhadap IPM, baik secara parsial maupun simultan.

5. Zaidatul Khikmah, Sudati Nur Sarfiah, dan Panji Kusuma Prasetyanto (2020): Pengaruh Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi Dan Belanja Modal Terhadap IPM Di Pulau Sulawesi Tahun 2011-2018

Persamaan : Menggunakan variabel *independent* dan *dependent* yang sama yaitu Pertumbuhan Ekonomi dan IPM yang kemudian tersaji dalam bentuk data *time series*.

Perbedaan : Menggunakan variabel lain seperti variabel Kemiskinan dan Belanja Modal, selain itu fokus penelitian berada di Pulau Sulawesi mengacu pada tahun penelitian yang dikaji ialah dari tahun 2011-2018.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap IPM. Sedang variabel lainnya yaitu Belanja Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM. Secara simultan, ketiga variabel *independent* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependent*-nya yaitu IPM.

6. Mayang Dwi Pitaloka dan P.S. Prabowo (2022): Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Terhadap IPM 14 Kabupaten Kategori “Sedang” Di Provinsi Jawa Timur

Persamaan : Memakai metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan variabel Pertumbuhan Ekonomi (*Independent*) dan Indeks Pembangunan Manusia (*Dependent*).

Perbedaan : Menggunakan data *Cross-section* dan variabel *independent* lainnya berupa Kemiskinan.

Hasil Penelitian : menyimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh secara parsial negatif dan signifikan pada variabel Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di 14 Kabupaten pada Provinsi Jawa Timur.

7. Citra Islamiatus Izzah dan Ignatia Martha Hendarti (2021): Analisis Pengaruh Tenaga Kerja, Tingkat Upah, Dan PDRB Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Di Provinsi Jawa Tengah

Persamaan : Menggunakan Variabel Tenaga Kerja dan Variabel PDRB sebagai variabel bebas—variabel yang dipakai untuk mewakili tingkat pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Serta, variabel terikat yaitu IPM. Data dalam penelitian tersaji dalam bentuk *time series*.

Perbedaan : Ada penggunaan variabel bebas lainnya seperti variabel Tingkat Upah. Lokasi penelitian berada di provinsi Jawa Tengah.

Hasil Penelitian : Hasil menunjukkan bahwa secara parsial variabel tenaga kerja dan PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM. Sedangkan untuk variabel Upah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap IPM.

8. Assa Faelasuffa dan Eppy Yuliani (2021): Kajian Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Terhadap Indeks Pembangunan Manusia

Persamaan : Menggunakan variabel bebas yakni TPAK (Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja) dan variabel terikat yakni IPM, serta metode yang digunakan ialah telaah dokumen berdasar studi kasus penelitian terdahulu.

Perbedaan : Pendekatan penelitian lebih kepada analisis Kualitatif,, TPAK mengandung dua indikator (TPT dan

PYB) dimana satu indikator tidak sama dengan yang dipakai penelitian yakni TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka).

Hasil Penelitian : Menunjukkan bahwa TPAK dan IPM saling mempengaruhi satu sama lain. TPAK dapat memberikan pengaruh positif atau negatif terhadap IPM. Sehingga dapat dikatakan bahwa naik-turunnya IPM dapat disebabkan oleh TPAK, dimana arah pengaruhnya (positif/negatif) ditentukan oleh perbedaan kondisi sosial di masing-masing wilayah.

9. Atika Nurhabibah, Arfida Boedirochminarni, dan Novi Primita Sari (2022): Pengaruh PAD Dan Angkatan Kerja Terhadap IPM Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2015-2019

Persamaan : Menggunakan variabel *independent* yaitu Angkatan Kerja (AK) dan PDRB—variabel yang dipakai untuk mewakili tingkat pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Serta variabel *dependent* berupa IPM.

Perbedaan : Memakai data panel. Terdapat Variabel *Independent* lainnya yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD). Lokasi Penelitian adalah Provinsi Kalimantan Selatan.

Hasil Penelitian : Menyimpulkan bahwa secara parsial variabel AK, PAD, dan PDRB memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap IPM di Provinsi Kalimantan Selatan.

10. Thariq Abdul Warits (2019): Analisis Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Dan Investasi Asing Terhadap Pembangunan Manusia Di Negara-Negara ASEAN

Persamaan : Menggunakan variabel bebas Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan variabel terikat berupa Pembangunan Manusia—Data yang digunakan dalam penelitian pada variabel ini ialah IPM di ASEAN.

Perbedaan : Lokasi penelitian adalah negara-negara di ASEAN. Menggunakan variabel bebas lainnya seperti Investasi Asing. Metode analisis data ialah regresi data panel.

Hasil Penelitian : Hasil menunjukkan bahwa variabel TPAK dan Investasi Asing memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Tingkat Pembangunan Manusia di Negara-negara ASEAN.

11. Google, Temasek, dan Bain & Company (2017-2022): e-Conomy SEA 2017-2022

Persamaan : Memiliki indikator yang digunakan dalam menghitung pertumbuhan keempat sektor unggulan dalam ekonomi digital yakni *E-commerce, Transport and Food or Ride Hailing, Online Media, dan Online Travel*, lokasi penelitian yakni Asia (termasuk diantaranya negara Indonesia).

Perbedaan : Menggunakan data *cross-section*, hasil riset disajikan dalam bentuk *annual report* yang dipublikasikan secara *daring* (dalam jaringan) dalam kanal *online economysea.withgoogle.com*.

Hasil Penelitian : Menunjukkan bahwa setiap tahunnya aktivitas ekonomi digital di Asia mengalami peningkatan volume transaksi (GMV) yang signifikan, dinilai dari total hitung ke-enam negara di Asia yakni Indonesia, Singapura, Malaysia, Vietnam, Filipina, dan Thailand. Volume transaksi ekonomi digital Asia pada riset terakhir menunjukkan capaian GMV adalah sebesar \$194B di tahun 2022. Demikian apabila dilihat dari *country highlights*, negara Indonesia senantiasa mengalami kenaikan yang signifikan sebesar \$27B di tahun 2018, \$41B di tahun 2019, \$44B di tahun 2020, \$70B di tahun 2021, dan \$77B di tahun 2022.

12. Viva Budy Kusnandar (2023): Volume Dan Nilai Transaksi Proprietary Channel (2013-2022)

Persamaan : Menggunakan data *time series*, memiliki indikator yang digunakan dalam menghitung pertumbuhan salah satu sektor unggulan dalam ekonomi digital yakni *Financial Services*, lokasi penelitian yakni Indonesia.

Perbedaan : Hasil riset disajikan dalam bentuk *web page* yang dipublikasikan secara *daring* (dalam jaringan) dalam kanal *online* databoks.katadata.co.id.

Hasil Penelitian : Menunjukkan bahwa volume transaksi dalam aktivitas *proprietary channel* (Mencakup 2 bentuk kanal yakni *Internet Banking* dan *Short Message Service (SMS)/Mobile Banking*) senantiasa mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun 2013-2022, meskipun sempat mengalami penurunan di tahun 2018 dan 2019. Secara garis besar penyumbang utama *proprietary channel* ialah dari aktivitas *internet banking*.

13. Yuli Nurhanisah (2023): Orang Indonesia Makin Cashless

Persamaan : Menggunakan data *time series*, memiliki indikator yang digunakan dalam menghitung pertumbuhan salah satu sektor unggulan dalam ekonomi digital yakni *Financial Services*, lokasi penelitian yakni Indonesia.

Perbedaan : Hasil riset disajikan dalam bentuk *web page* yang dipublikasikan secara *daring* (dalam jaringan) dalam kanal *online* Indonesiabaik.id.

Hasil Penelitian : Menunjukkan nilai transaksi *cashless payment* orang Indonesia yang senantiasa mengalami peningkatan setiap tahun sejak tahun 2013-2022 dengan laju pertumbuhan tertinggi terjadi di tahun 2021 sebesar 49,05%.

H. Sistematika Penulisan

Dalam rangka memudahkan pemahaman terhadap isi bahasan skripsi. Maka, dikemukakan sistematika penulisan mengikuti acuan pedoman tugas akhir mahasiswa sarjana strata 1 UIN Raden Intan Lampung tahun 2020, dengan pola sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Pada bagian ini, skripsi terdiri dari *cover* (sampul depan), abstrak, pernyataan orisinalitas, lembar persetujuan, lembar pengesahan, motto, persembahan, riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar grafik, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian Utama

Pada bagian ini terdiri atas beberapa bab dan subbab, diantaranya :

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini berisikan beberapa subbab diantaranya ialah penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan Batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI

BAB ini menjelaskan tentang berbagai konsep, perspektif, dan ilmu yang mendefinisikan variabel penelitian. Dengan demikian BAB ini terdiri atas beberapa subbab diantaranya ialah teori penelitian, kerangka teoritik, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

BAB ini terdiri atas beberapa subbab diantaranya ialah waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, identifikasi variabel, definisi operasional variabel, Teknik pengumpulan data, jenis dan sumber data, dan Teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

BAB ini membahas tentang hasil kajian penelitian yang kemudian akan dianalisis dan ditelaah. BAB ini terdiri atas beberapa subbab yaitu deskripsi objek penelitian, hasil analisis data, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

BAB ini merupakan BAB terakhir dalam skripsi yang membahas mengenai simpulan dan saran yang didapat dari kajian hasil penelitian. Dimana simpulan dan saran tersebut disajikan dalam

bentuk rekapitulasi hasil analisis dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagian Akhir

Bagian ini memuat daftar rujukan atau referensi dan lampiran-lampiran yang digunakan dalam penyusunan skripsi sehingga terdiri atas subbab daftar rujukan dan lampiran.\



BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Garis besar bahasan penelitian dan poin-poin penting temuan uji dapat disimpulkan diantaranya sebagai berikut :

1. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa Pertumbuhan Ekonomi Digital memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia pada tahun 2018-2022. Hasil ini menerima H_{01} dengan besaran pengaruh pada setiap kenaikan 1% atas variabel pertumbuhan ekonomi digital akan berdampak menurunkan IPM sebesar 0,001771 atau 0,18%. Sedangkan Angkatan Kerja Produktif memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia pada tahun 2018-2022. Hasil ini menolak H_{02} dan menerima H_{a2} dengan besaran pengaruh pada setiap kenaikan 1% atas variabel angkatan kerja produktif akan berdampak meningkatkan IPM sebesar 0,385842.
2. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa variabel bebas yakni Pertumbuhan Ekonomi Digital dan Angkatan Kerja Produktif secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia pada tahun 2018-2022. Hasil ini menerima H_{03} .
3. Dalam tinjauan perspektif ekonomi Islam, ketiga variabel penelitian dinyatakan boleh dilaksanakan (dibolehkan) secara syariat, selama belum adanya dalil yang melarang pelaksanaannya. Kedua variabel bebas dalam realitasnya sama-sama bertujuan untuk memperluas pilihan-pilihan manusia dalam prosesnya mencapai kemaslahatan demi terwujudnya *falah* yaitu kebahagiaan hidup manusia. Pertumbuhan ekonomi digital dalam kacamata Islam difokuskan untuk dapat menciptakan pertumbuhan yang optimal dengan prioritas yang diutamakan adalah pemerataan distribusi pendapatan—terpenuhi—hanya kepentingan sosial, dan penciptaan tingkat pertumbuhan yang tinggi—terpenuhinya kepentingan

ekonomi, melalui pemanfaatan produk-produk ekonomi digital. Sedang angkatan kerja produktif dalam Islam dipandang sebagai sosok manusia yang dalam prosesnya hidup di dunia diberikan amanah sebagai khalifah oleh Allah SWT untuk memakmurkan bumi, sehingga anjuran bekerja atau berproduktivitas dengan memanfaatkan kemampuan yang ada dalam rangka memakmurkan bumi dan mencari rezeki-Nya adalah wajib hukumnya. Variabel terakhir yakni IPM yang berkaitan tentang kajian pembangunan manusia ini diletakkan Islam dalam *maqashid syariah* sebagai ukuran manusia dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidupnya dengan melakukan penjagaan atas apa yang telah ada atau eksis dalam diri manusia tersebut.

Demikianlah garis besar simpulan penelitian. Sebagai tambahan, pada hakikatnya penelitian ini memiliki 3 motif yang mendasari inti kajian yakni sebagai bentuk upaya melanjutkan dan melengkapi kekurangan pada riset terdahulu mengenai tren ekonomi digital di Indonesia dengan menambahkan sektor *Financial Services* dalam perhitungan. Berikut memberi pendekatan baru dalam menganalisis tren pembangunan manusia di era industri dengan melibatkan aktivitas ekonomi digital dan produktivitas pekerja. Dan motif terakhir ialah melibatkan perspektif ekonomi Islam dalam mengkaji fenomena sosial-ekonomi tersebut.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil simpulan dan keterbatasan penelitian yang telah disusun, terdapat beberapa saran atau rekomendasi peneliti bagi beberapa pihak tertentu yang dinilai memiliki andil dalam fenomena kajian, diantaranya yaitu :

1. Bagi Praktisi

a) Pemerintah Indonesia

Sebagai pemangku kepentingan, pemerintah adalah sosok penting dalam mendorong pembangunan manusia Indonesia melalui seperangkat kebijakan dan implementasi agenda pembangunan yang efektif dan

komprehensif bagi bangsa. Sebetulnya sudah banyak upaya yang diberikan pemerintah dalam mendukung transformasi digital Indonesia. Seperti misalnya, sosialisasi dan pelatihan digital masyarakat melalui kanal-kanal yang diciptakan, optimalisasi dan perluasan *broadband*, penanganan *cyber crime* dan lain sebagainya. Meski demikian, peneliti berharap pemerintah dapat melakukan penguatan kebijakan dan peraturan terkait teknologi digital terkhusus mengenai ekonomi digital. Mengingat pasar yang begitu luas dan mudah melalui internet berpotensi memunculkan ragam risiko penyalahgunaan digitalisasi ekonomi. Perdagangan minuman keras, narkoba, senjata terlarang, penipuan jasa keuangan *online*, dan masih banyak lagi. Hal tersebut perlu diperkuat dari sisi hukum, sehingga implementasi penindakan dapat terintegrasi dengan baik. Terlepas dari hal itu, berikut terdapat beberapa potensi yang peneliti temukan dalam penelitian kiranya bisa menjadi bahan pertimbangan bagi pihak terkait demi kemajuan ekonomi digital Indonesia di masa depan, yaitu:

1) Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Sektor *Online Travel* dapat menjadi ladang bagi seluruh pemilik wisata di Indonesia untuk dijajaki. Mengingat sektor ini menyediakan beragam kanal pariwisata secara *online* yang lebih ramah bagi wisatawan sebab menyediakan paket dan harga yang mudah dipahami dan dihitung biayanya. Berikut juga dapat menjadi ajang publisitas terkhusus bagi wisata-wisata di *remote areas* seluruh daerah Indonesia. Publisitas wisata Indonesia juga bisa digalakkan melalui pemanfaatan *social media ads* seperti misalnya di youtube.

2) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Literasi adalah kunci masyarakat dalam berbagai usia untuk memahami manfaat dan risiko dari teknologi di masa depan terkhusus pada teknologi digital. Teknologi ini hidup berdampingan dengan manusia,

sehingga berkontribusi besar mengubah pola hidup hingga sosial-budaya masyarakat sekitar, baik tua maupun muda. Orang tua memiliki pemahaman yang lebih baik dalam melihat risiko, akan tetapi tingkat kewaspadaan yang tinggi menutup peluang bagi mereka untuk mendalami manfaat dari ekonomi digital. Sedang pada kaum pemuda-pemudi terlalu terdampak risiko dari teknologi ini sebab belum dibekali pemahaman yang baik dalam pemakaiannya. Generasi muda adalah kunci kemajuan di masa depan, mereka yang terlalu banyak mengkonsumsi efek negatif teknologi hanya akan memperlambat kemajuan pembangunan manusia Indonesia. Sehingga sedari dini perlu diberikan bimbingan dengan lebih baik. Mengingat lingkungan keluarga masih belum cukup dalam mencegah hal tersebut, sehingga peran pemerintah dibutuhkan dalam mendidik generasi-generasi ini agar matang secara literasi.

3) Kementerian Investasi

Dalam setiap tahunnya *e-Conomy SEA Report* oleh *Temasek and Bain & Company*, selalu menyisipkan potensi investasi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi digital di negara-negara ASEAN. Berkaca dari laporan tersebut, peneliti berharap pemerintah dapat mengencarkan penanaman modalnya terhadap bisnis-bisnis *online* dalam ekonomi digital, terkhusus bagi bisnis yang mengimplementasikan *blue ocean strategy* seperti misalnya Gojek, Gopay, Tokopedia dan lain-lain. Selain itu akan lebih baik bagi pemerintah untuk menanamkan modalnya kepada aspek yang dapat berdampak langsung kepada pembangunan manusia seperti misalnya produk-produk ekonomi digital dalam sektor kesehatan (*Healthtech*) dan sektor pendidikan (*Edtech*).

4) Kementerian Desa, PDTT

Pemangku jabatan di bidang ini adalah bagian yang paling penting dalam menentukan arah pemerataan

transformasi digital di pedesaan Indonesia, terkhusus di *remote areas*. Sehingga pemerintah perlu melakukan upaya secara optimal dan serius, baik dari sisi literasi maupun inklusi masyarakat agar setiap daerah di Indonesia terutama di desa dapat mengeluarkan potensi terbaik daerahnya dalam mendukung kemajuan pertumbuhan ekonomi melalui pemanfaatan teknologi khususnya teknologi digital.

Rekomendasi terakhir peneliti untuk pemerintah adalah perlunya mempercepat pendataan yang tersedia dalam satu pintu informasi mengenai transaksi aktivitas ekonomi digital yang ada dan dilegalkan oleh Indonesia sehingga aktivitas ekonomi ini dapat secara transparan diidentifikasi oleh banyak pihak yang berkepentingan terhadap informasi tersebut.

b) Masyarakat

Perlu adaptasi secara masif oleh masyarakat terutama bagi pengusaha atau pembisnis untuk mengeksplorasi lebih dalam apa itu ekonomi digital dan produk-produknya. Jumlah *user* yang sangat besar di Indonesia seharusnya sudah dapat menyeimbangkan laju pertumbuhan ekonomi digital setiap tahun, namun pada nyatanya hal itu belum tercapai, dimana salah satu faktor penyebabnya diidentifikasi akibat dari tingkat pemahaman ekonomi digital masyarakat yang masih rendah, baik mencakup tingkat literasi maupun tingkat inklusinya.

Masyarakat dapat menjadikan pendidikan sebagai aspek pendukung dalam meningkatkan pemahaman mengenai teknologi digital terkhusus penggunaannya dalam kegiatan berekonomi. Menimbang potensi besar teknologi digital dalam memberikan layanan produktifitas terbaik bagi masyarakat yang masih akan berkembang di masa depan maka, untuk mendukung terciptanya pemanfaatan yang lebih baik atas potensi tersebut segala upaya perlu dikerahkan, salah satunya yaitu melalui sektor pendidikan. Pendidikan dapat dilaksanakan, baik melalui

pendidikan formal maupun non formal, seperti misalnya sosialisasi yang dilakukan pemerintah, pelatihan gratis yang diadakan komunitas, dan bentuk program pendidikan lainnya, yang dapat menjadi sarana masyarakat dalam meningkatkan pemahamannya terhadap ekonomi digital.

Bagi penduduk yang sudah bekerja juga dihimbau agar dapat melakukan *upskilling* terkhusus di bidang IT dan kewirausahaan seperti misalnya berbisnis melalui *marketplace*, kemampuan analisis data, dan keterampilan teknologi lainnya, menimbang ke depan akan ada banyak peluang profesi di bidang tersebut yang berpotensi mengganti atau menghapus bidang-bidang pekerjaan yang sudah ada.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Tidak menutup realita bahwa dalam penelitian ini masih memiliki keterbatasan terkhusus terhadap data penelitian. Oleh karenanya, untuk menyempurnakan kajian penelitian mengenai pertumbuhan ekonomi digital dan angkatan kerja produktif terhadap indeks pembangunan manusia hendaknya pada penelitian selanjutnya dapat menambah data-data pada tahun terbaru, baik tersaji secara *time series*, *cross section*, maupun campuran keduanya (*data panel*), yang berikut dapat dikaji dengan pendekatan metode kuantitatif. Uji kuantitatif akan memproyeksikan pengaruh atas variabel-variabel tersebut sehingga temuan atau hasil dapat dijadikan acuan implikasi nyata. Kajian juga dapat dilakukan melalui uji kualitatif, dimana analisis uji ini akan mengupas secara dalam kajian teori terkait pemaknaan dan penjelasan eksistensi ketiga variabel tersebut, terkhusus pada pertumbuhan ekonomi digital yang masih sedikit literatur jurnal-nya.

DAFTAR RUJUKAN

Jurnal Penelitian

- Abidin, Zainal. "Meneropong Konsep Pertumbuhan Ekonomi: Telaah Atas Kontribusi Sistem Ekonomi Islam Terhadap Sistem Ekonomi Konvensional Dalam Konsep Pertumbuhan Ekonomi." *Al-Ihkam: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial* 1, no. 2 (2006).
- Castillo, Monica D. *Labour Force Framework: Concepts, Definitions, Issues and Classifications*. Geneva, 2011.
- Croitoru, Alin. "A Review to a Book That Is 100 Years Old: Schumpeter, J.A., 1934 (2008), *The Theory of Economic Development: An Inquiry into Profits, Capital, Credit, Interest and the Business Cycle*, Translated from the German by Redvers Opie, New Brunswick (U.S.A) and L." *Comparative Research in Anthropology and Sociology* 3, no. 2 (2012): 137–148.
- Faelassuffa, Assa, and Eppy Yuliani. "Kajian Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Terhadap Indeks Pembangunan Manusia." *Jurnal Kajian Ruang* 1, no. 1 (2021): 49.
- Islamiatus Izzah, Citra, and Ignatia Martha Hendarti. "Analisis Pengaruh Tenaga Kerja, Tingkat Upah, Dan Pdrb Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Di Provinsi Jawa Tengah." *OIKOS Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi* V (2021): 99–106.
- Khikmah, Zaidatuhul, Sudati Nur Sarfiah, and Panji Kusuma Prasetyanto. "Pengaruh Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi Dan Belanja Modal Terhadap IPM Di Pulau Sulawesi Tahun 2011-2018." *DINAMIC: Directory Journal of Economic* 2, no. 4 (2020): 1127–1142.
- Lucas, Robert E. "On The Mechanics of Economic Development." *Monetary Economics* 22, no. February (1988).
- Ningrum, Jahtu Widya, Aziza Hanifa Khairunnisa, and Nurul Huda. "Pengaruh Kemiskinan , Tingkat Pengangguran , Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM)." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 02 (2020): 212–222.
- Nurhabibah, Atika, Arfida Boedirochminarni, and Novi Primita Sari. "Pengaruh PAD Dan Angkatan Kerja Terhadap IPM Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2015-2019." *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE* 6, no. 1 (2022): 26–40.
- Nurkholis, Afid. "Teori Pembangunan Sumber Daya Manusia: Human Capital Theory, Human Investment Theory, Human Development Theory, Sustainable Development Theory, People

- Centered Development Theory.” *ideas.recpec.org* (2018).
- Pitaloka, M. D., and P. S Prabowo. “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Terhadap IPM 14 Kabupaten Kategori ‘Sedang’ Di Provinsi Jawa Timur.” *JAE (Jurnal Akuntansi dan Ekonomi)* 7, no. 2 (2022): 1–12. <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/17692%0Ahttps://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/akuntansi/article/download/17692/2753>.
- Primandari, Novegya Ratih. “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengangguran Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Di Provinsi Sumatera Selatan Periode Tahun 2004 – 2018.” *PARETO: Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik* 2, no. 2 (2020): 25.
- Romer, Paul M. “Endogenous Technological Change.” *Political Economy* 98, no. 5 (1990).
- Setiyanto, Danu Aris. “Maqasid As-Syariah Dalam Pandangan Al-Gazzali.” *journals.fasya.uinib.org* (2019).
- Solow, Robert M. “A Contribution to The Theory of Economic Growth” 70, no. 1 (1956): 65–94.
- Sudarto, Aye, Muhamad Bisri Mustofa, and Anas Malik. “Economic Exploitation of Children: Returning Child Labor to the World of Education Through Interpersonal Communication Towards Equal Education.” *HUMANISMA: Journal of Gender Studies* 6, no. 2 (2022): 212.
- Tumbuan, Claudia C.G, Ita Pingkan F. Rorong, and Steva Y.L. Tumangkeng. “Pengaruh Belanja Modal, Pendidikan Dan Pengangguran Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Kota Manado.” *Berkala Ilmiah Efisiensi* 23, no. 2 (2023).
- Umiyati, Etik, Amril, and Zulfanetti. “Pengaruh Belanja Modal, Pertumbuhan Ekonomi Dan Jumlah Penduduk Miskin Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Kabupaten/Kota Provinsi Jambi.” *Jurnal Sains Sosio Humaniora* 1, no. 1 (2017): 29–37.
- Wahyuni, Ely Fitri, Syamsul Hilal, and Madnasir. “Analisis Implementasi Etika Kerja Islam, Ekonomi Hijau Dan Kesejahteraan Dalam Prespektif Ekonomi Islam.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 03 (2022): 3476–3486.
- Warits, Thariq Abdul. “Analisis Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerjadan Investasi Asing Terhadap Pembangunan Manusia Di Negara-Negara Asean.” *UIN Syarif Hidayatullah Repository*. UIN Syarif Hidayatullah, 2019.
- Yuliani, Dinda. “Perbandingan Pertumbuhan Ekonomi Digital Indonesia Dan China Dalam Bidang E-Commerce.” *Universitas*

Ahmad Dahlan Repository 8 (2012): 1–22.

Buku

- Acemoglu, Daron, David Laibson, and John A. List. *Makroekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2019.
- Adiningsih, Sri, Erna Maria Lokollo, Srtri Nariswari Setiaji, Sofian Rendy Ardiansyah, Muhammad Islam, and Umi Fitria Ridya Rahmawaty. *Transformasi Ekonomi Berbasis Digital Di Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019.
- Anggraini, Yusniah. *Kebijakan Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Di Indonesia*. Jakarta Selatan: Indocamp, 2018.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014.
- Chapra, M. Umer. *Islam Dan Tantangan Ekonomi*. Depok: Gema Insani, 2000.
- Firdaus, M.M. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0*. Edited by Faza'ur Ravida. Riau: DOTPLUS Publisher, 2021.
- Hakim, Lukman, and Novietha I. Sallama. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*. Surakarta: Erlangga, 2012.
- Hasan, Muhammad, and Muhammad Azis. *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat: Strategi Pembangunan Manusia Dalam Perspektif Ekonomi Lokal Edisi Kedua*. Makassar: Pustaka Taman Ilmu, 2019.
- Herlambang, Tedy, Sugiarto, Brastoro, and Said Kelana. *Ekonomi Makro: Teori, Analisis, Dan Kebijakan*. PT Gramedia Pustaka Utama, 2001.
- Ibrahim, Azharsyah, Erika Amelia, Nashr Akbar Nur Kholis, and Suci Aprilliani Utami. *Pengantar Ekonomi Islam*, 2021.
- Ismanto, Hadi, and Silviana Pebruary. *Aplikasi SPSS Dan Eviews Dalam Analisis Data Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish, 2021.
- Jaya, I Made Laut Mertha. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata*. QUADRANT, 2020.
- Jumiati, Eti. *Ekonomi Digital: Peluang Dan Tantangan*. Bogor: Mitra Wacana Media, 2020.
- Kusumaningtyas, Eviatiwi, Eko Subagyo, Wahyu Catur Adinugroho, Jufri Jacob, Yunike Berry, Ani Nuraini, Sudjono, and Silvana Syah. *Konsep Dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eviews*. Edited by Miftakus Surur. Academia Publication, 2022.
- Mahri, A. Jajang W., Cupian, M. Nur Rianto Al Arif, Tika Arundina, Tika Widiastuti, Faizul Mubarak, Muhamad Fajri, Azizon, and

- Aas Nurasyiah. *Ekonomi Pembangunan Islam*. Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia, 2021.
- Mulyadi, S. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017.
- Murni, Asfia. *Ekonomika Makro*. Revisi III. Bandung: PT Refika Aditama, 2016.
- Priowirjanto, Enni Soerjati, Raka Fauzan Hatami, and Salsabila Firdausa. *Terminologi Ekonomi & Teknologi Informasi: Dalam Hukum Ekonomi Pada Era Ekonomi Digital*. Yogyakarta: Bintang Pusaka Madani, 2021.
- Putra, Windhu. *Perekonomian Indonesia: Penerapan Beberapa Teori Ekonomi Pembangunan Di Indonesia*. Depok: Rajawali Press, 2018.
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Pertama. Jakarta: KENCANA, 2014.
- Sugiarto, Agus. *Mengenal Ekonomi Digital*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara, 2022.
- Tapscott, Don. *The Digital Economy: Promise And Peril In The Age Of Networked Intelligence*. New York: Mc Graw Hill, 1996.
- Widarjono, Agus. *Analisis Multivariat Terapan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010.
- Zainal, Veithzal Rivai, Nurul Huda, Ratna Ekawati, and Sri Vandayuli Riorini. *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Zulganef. *Metode Penelitian Sosial & Bisnis*. Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

Laporan (Report)

- BPS. *Indeks Pembangunan Manusia 2018*. Badan Pusat Statistik, 2019.
- BPS. *Indeks Pembangunan Manusia 2022*. Badan Pusat Statistik, 2023.
- BPS. *Keadaan Angkatan Kerja Di Indonesia: Agustus 2018*. Badan Pusat Statistik, 2018.
- BPS. *Keadaan Angkatan Kerja Di Indonesia: Agustus 2022*. Badan Pusat Statistik, 2022.
- DPR RI. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan*, 2003.
- International Labour Organization (ILO). *KILM 16. Labour*

Productivity, 2015.

International Labour Organization (ILO), and Inter-Parliamentary Union. *Eliminating The Worst Forms Of Child Labour: A Practical Guide to ILO Convention No. 182*. Geneva: International Labour Office, 2022.

Kementrian Tenaga Kerja Republik Indonesia (Kemnaker RI). *Ketenagakerjaan Dalam Data 2022*, 2022.

Kusnandar, Viva Budy. *Nilai Transaksi Proprietary Channel Perbankan Melonjak 317% Dalam Sedekade*, 2023. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/03/28/nilai-transaksi-proprietary-channel-perbankan-melonjak-317-persen-dalam-sedekade>.

Nurhanisah, Yuli. *Orang Indonesia Makin Cashless*, 2023. <https://indonesiabaik.id/infografis/orang-indonesia-makin-cashless>.

UNDP. *Human Development Report: Technical Notes*. Undp.Org. New York: Oxford University Press, 2020.

UNDP. *Human Development Report 1990*. New York: Oxford University Press, 1990.

UNDP. *Human Development Report 1993*. New York: Oxford University Press, 1993.

UNDP. *Human Development Report 2020: The Next Frontier Human Development And The Anthropocene*. *Human Development Report 2020*. New York: Oxford University Press, 2020.

UNDP. *Human Development Report 2021/2022: Uncertain Times, Unsettled Lives: Shaping Our Future In A Transforming World*. New York: Oxford University Press, 2021.

Modul

Vats, Artika, and Amulya Sahoo. "Economic Growth And Development: Ranis And Fei Model." *Epgp.Inflibnet.Ac.In*. Patshala.com, 2012.

———. "Economics Of Growth And Development: Lewis Model 'Unlimited Supply Of Labour.'" *Epgp.Inflibnet.Ac.In*. Patshala.com, 2012.

"Pertemuan 8: Uji Heteroskedastisitas." *Kemdikbud.Go.Id*. LMSSPADA KEMDIKBUD, 2020. [http://repository.unpas.ac.id/32933/7/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/32933/7/BAB%20III.pdf).

"Pertemuan 9: Uji Autokorelasi." *Kemdikbud.Go.Id*. LMSSPADA KEMDIKBUD, 2020.

Halaman Web (*Website Page*)

- Ananta, Yanurisa. “Kenapa Fintech Menjamur Di Indonesia? Ini Kata OJK.” *Cnbcindonesia.Com*. Last modified 2019. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20190123104202-4-51940/kenapa-fintech-menjamur-di-indonesia-ini-kata-ojk>.
- Amalia, Kiki. “Angkatan Kerja: Pengertian, Jenis Dan Contohnya.” *Www.Idntimes.Com*. Last modified 2021. <https://www.idntimes.com/life/career/kiki-amalia-6/angkatan-kerja#:~:text=Angkatan kerja adalah penduduk yang,sementara tidak bekerja dan pengangguran>.
- AWS. “Apa Itu SaaS?” *Aws.Amazon.Com*. Last modified 2023. <https://aws.amazon.com/id/what-is/saas/>.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. “Kasus Meninggal Akibat COVID-19 Paling Banyak Usia 30-59 Tahun.” *Bnpd.Go.Id*. Last modified 2020. <https://bnpb.go.id/berita/kasus-meninggal-akibat-covid19-paling-banyak-usia-3059-tahun->
- Badan Pusat Statistik. “Pendapatan Nasional.” Last modified 2023. <https://www.bps.go.id/subject/11/produk-domestik-bruto--lapangan-usaha-.html>.
- BAMAI UMA. “Get to Know Software as a Service (SaaS) and Application Examples.” *Bamai.Uma.Ac.Id*. Last modified 2023. <https://bamai.uma.ac.id/2023/01/03/mengenal-software-as-a-service-saas-dan-contoh-aplikasinya/>.
- Bestari, Novina Putri. “Banyak Yang Gagal, Ini Beda e-Groceries Dan Quick Commerce.” *www.cnbcindonesia.com*. Last modified 2022. <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20221018080959-37-380462/banyak-yang-gagal-ini-beda-e-groceries-dan-quick-commerce#:~:text=Layanan e-groceries merupakan layanan,kegiatan di luar rumah dibatasi>.
- BPS. “Angkatan Kerja.” *Badan Pusat Statistik*. Last modified 2023. <https://www.bps.go.id/index.php/istilah/35>.
- BPS. “Konsep Atau Penjelasan Teknis.” *Badan Pusat Statistik*. Last modified 2023. <https://www.bps.go.id/subject/6/tenaga-kerja.html>.
- Chai, Wesley. “Direct-to-Consumer (D2C or DTC).” *Techtarget.Com*. Last modified 2023. [https://www.techtarget.com/whatis/definicion/Direct-to-Consumer-D2C-or-DTC#:~:text=D2C \(Direct-to-consumer,product directly to the customer](https://www.techtarget.com/whatis/definicion/Direct-to-Consumer-D2C-or-DTC#:~:text=D2C (Direct-to-consumer,product directly to the customer).
- Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Buleleng. “Produktivitas Tenaga Kerja.” *Disnaker.Bulelengkab.Go.Id*. Last modified 2019. <https://disnaker.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/produktivitas-tenaga-kerja-42>.

- EUPATI. "What Is a Health Technology?" *Learning.Eupati.Eu*. Last modified 2023. <https://learning.eupati.eu/mod/page/view.php?id=423>.
- Frankenfield, Jake. "What Is EdTech? Definition, Example, Pros & Cons." *Investopedia.Com*. Last modified 2022. <https://www.investopedia.com/terms/e/edtech.asp>.
- Google, Temasek, and Bain Company. *E-Conomy SEA 2022: Through The Waves, Towards A Sea Of Opportunity*, 2022.
- Indodax Academy. "Apa Itu Web3 Yang Akan Jadi Teknologi Terbaru Internet?" *Indodax.Com*. Last modified 2022. <https://indodax.com/academy/apa-itu-web3-yang-akan-jadi-teknologi-terbaru-internet/>.
- Intelligence, Mordor. "Indonesia Ride Hailing Market Size & Share Analysis - Growth Trends & Forecasts (2023 - 2028)." *www.mordorintelligence.com*. Last modified 2023. <https://www.mordorintelligence.com/industry-reports/indonesia-ride-hailing-market>.
- Iskandar. "Risiko Keamanan Siber Di Tengah Meningkatnya Perekonomian Digital." *Liputan6.Com*. Last modified 2022. <https://www.liputan6.com/tekno/read/5154683/risiko-keamanan-siber-di-tengah-meningkatnya-perekonomian-digital>.
- Junaidi. *Processing Data Penelitian Kuantitatif Menggunakan Eviews*. Lembaga administrasi negara, 2010. <https://aceh.lan.go.id/wp-content/uploads/2018/10/Modul-Eviews-.pdf>.
- Kasih, Ayunda Pininta. "Sejarah Revolusi Industri 1.0 Hingga 4.0 Dan Perbedaannya." *Kompas.Com*. Last modified 2022. <https://www.kompas.com/edu/read/2022/04/29/134500171/sejarah-revolusi-industri-10-hingga-40-dan-perbedaannya?page=all>.
- Kedutaan Besar Republik Indonesia di Astana, Kazakhstan. "Geografi." *Kemlu.Go.Id*. Last modified 2018. <https://kemlu.go.id/nur-sultan/id/pages/geografi/41/etc-menu#:~:text=Letak Indonesia di antara Benua,Samudra Pasifik dan Samudra Hindia>.
- Kepios. "Digital In Indonesia." *Datareportal.Com*. Last modified 2023. <https://datareportal.com/digital-in-indonesia>.
- Kompas.com. "Pertumbuhan Ekonomi: Pengertian, Ciri, Dan Faktor Yang Mempengaruhinya." *Kompas.Com*. Last modified 2022. <https://money.kompas.com/read/2022/01/08/080854626/pertumbuhan-ekonomi-pengertian-ciri-dan-faktor-yang-mempengaruhinya?page=all#>.
- Luqman, Ahmad. "Evaluasi Pembangunan Manusia Indonesia." *News.Detik.Com*. Last modified 2019. <https://news.detik.com/kol>

- om/d-4590099/evaluasi-pembangunan-manusia-indonesia.
- Mahardhika, Lorenzo Anugrah. “Keterbatasan Lapangan Pekerjaan Picu Disparitas Kemiskinan Kota Dan Desa.” *Ekonomi.Bisnis.Com*. Last modified 2020. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20200115/9/1190589/keterbatasan-lapangan-pekerjaan-picu-disparitas-kemiskinan-kota-dan-desa>.
- Mahfud, Athok. “Pandemi Dan Pesan Kemanusiaan 2021.” *News.Detik.Com*. Last modified 2021. <https://news.detik.com/kolom/d-5321493/pandemi-dan-pesan-ke-manusiaan-2021>.
- Maulana, Arif. “Platform Digital Jadi Peluang Keberlangsungan UMKM Di Masa Pandemi.” *Www.Unpad.Ac.Id*. Last modified 2020. <https://www.unpad.ac.id/2020/05/platform-digital-jadi-peluang-keberlangsungan-umkm-di-masa-pandemi/>.
- McKinsey. “McKinsey Expects Great Growth for Indonesia’s E-Commerce Market.” *Indonesia-Investments.Com*. Last modified 2018. <https://www.indonesia-investments.com/id/news/todays-headlines/mckinsey-expects-great-growth-for-indonesia-s-e-commerce-market/item8959>.
- Mustofa, Hasbi. “Manusia Yang Diceritakan Al-Qur’an.” *Sumsel.Kemenag.Go.Id*. Last modified 2019. <https://sumsel.kemenag.go.id/opini/view/2032/manusia-yang-diceritakan-alqur'an>.
- Nafisah, Sarah. “5 Pengaruh Negatif Kemajuan IPTEK Di Bidang Ekonomi.” *Bobo.Grid.Id*. Last modified 2023. <https://bobo.grid.id/read/083648930/5-pengaruh-negatif-kemajuan-iptek-di-bidang-ekonomi?page=all>.
- Natalia, Michelle. “Bank Indonesia Waspada Risiko Dan Tantangan Ekonomi Digital.” In *Menuju Indonesia Unggul Melalui Ekonomi Digital*. Jakarta: Ekbis.Sindonews.com, 2019. <https://ekbis.sindonews.com/berita/1446331/33/bank-indonesia-waspada-risiko-dan-tantangan-ekonomi-digital>.
- Perdana, Putra. “Tantangan Perekonomian Mendatang: Ekonomi Digital.” In *Weekly Vast Discussion*. Yogyakarta: cwts.ugm.ac.id, 2017. https://cwts.ugm.ac.id/en/2017/12/12/tantangan-ekonomi-mendatang-ekonomi-digital/#pll_switcher.
- Pusat Kajian Ekonomi Rakyat FEB UGM. “Sistem Ekonomi Pancasila.” *Dek.Feb.Ugm.Ac.Id*. Last modified 2019. <https://dek.feb.ugm.ac.id/2019/10/22/sistem-ekonomi-pancasila/>.
- Redaksi OCBC NISP. “GMV (Gross Merchandise Value): Pengertian

- Dan Cara Hitung.” *Www.Ocbcnisp.Com*. Last modified 2022. [https://www.ocbcnisp.com/id/article/2022/10/13/gmv-adalah#:~:text=Cara menghitung GMV adalah dengan,nilai GMV adalah Rp2.000.000](https://www.ocbcnisp.com/id/article/2022/10/13/gmv-adalah#:~:text=Cara%20menghitung%20GMV%20adalah%20dengan,nilai%20GMV%20adalah%20Rp2.000.000).
- Riandani, Devi. “Beradaptasi Dengan Tataan Normal Baru (New Normal).” *Www.Djkn.Kemenkeu.Go.Id*. Last modified 2020. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-palangkaraya/baca-artikel/13208/Beradaptasi-dengan-Tataan-Normal-Baru-New-Normal.html>.
- Santika, Erlina F. “Nilai Online Booking Pariwisata Tumbuh, Traveloka Dan Tiket.Com Punya Pangsa Pasar Terbesar.” *Katadata.Co.Id*. Last modified 2023. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/04/20/nilai-online-booking-pariwisata-tumbuh-traveloka-dan-tiketcom-punya-pangsa-pasar-terbesar>.
- Siswanto, Romi. “Transformasi Digital Dalam Pemulihan Pendidikan Pasca Pandemi.” *Gurudikdas.Kemdikbud.Go.Id*. Last modified 2022. <https://gurudikdas.kemdikbud.go.id/news/transformasi-digital-dalam-pemulihan-pendidikan-pasca-pandemi>.
- Smith, Crhistine. “Vacation Rentals: The Best Vacation Rental Site for Every Type of Traveler.” *Travel.Usnews.Com*. Last modified 2020. <https://travel.usnews.com/features/vacation-rentals-the-best-vacation-rental-sites-for-every-type-of-traveler>.
- Stewart, Frances, and Emma Samman. “Advancing Human Development: Theory and Practice.” *Hdr.Undp.Org*. Last modified 2018. <https://hdr.undp.org/content/advancing-human-development-theory-and-practice>.
- Subitmele, Silvia Estefina. “Arti Dari Semboyan Bhineka Tunggal Ika Adalah Keberagaman, Tujuan Dan Contoh Penerapannya.” *Liputan6.Com*. Last modified 2022. <https://www.liputan6.com/hot/read/5114796/arti-dari-semboyan-bhineka-tunggal-ika-adalah-keberagaman-tujuan-dan-contoh-penerapannya>.
- Syarifuddin. “Dampak Teknologi Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat.” *Sulselprov.Go.Id*. Last modified 2023. <https://sulselprov.go.id/welcome/post/dampak-teknologi-terhadap-kehidupan-sosial-masyarakat>.
- The Investopedia Team. “Importance and Components of the Financial Services Sector.” *Investopedia.Com*. Last modified 2023. [https://www.investopedia.com/ask/answers/030315/what-financial-services-sector.asp#:~:text=Financial services are a broad,accounts or investments they provide](https://www.investopedia.com/ask/answers/030315/what-financial-services-sector.asp#:~:text=Financial%20services%20are%20a%20broad,accoun%20ts%20or%20investments%20they%20provide).
- UGM, FEB. “Potret Kondisi Human Capital Di Indonesia : Permasalahan Dan Tantangan.” *Macroeconomicdashboard.Feb*.

- Ugm.Ac.Id.* Last modified 2016. <https://macroeconomicdashboard.d.feb.ugm.ac.id/potret-kondisi-human-capital-di-indonesia-permasalahan-dan-tantangan/>.
- Welianto, Ari. “Era Pemerintahan Di Indonesia Sejak Kemerdekaan.” *Kompas.Com.* Last modified 2019. <https://www.kompas.com/skola/read/2019/12/23/060000469/era-pemerintahan-di-indonesia-sejak-kemerdekaan?page=all>.
- Yudanti, Alifia Putri, and Brigitta Valencia Bellion. “Menakar Potensi Dan Tantangan ‘HealthTech’ Di Indonesia.” *Kompas.Com.* Last modified 2022. <https://money.kompas.com/read/2022/03/21/150000626/menakar-potensi-dan-tantangan-healthtech-di-indonesia?page=all>.

